

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 1: Sejarah Perkembangan Pondok Modern Gontor Putri 5

Pondok Modern Darussalam Gontor (PMDG) Putri merupakan salah satu lembaga pendidikan islam yang berbasis asrama, dan diorientasikan pada pembentukan sosok wanita muslimah, sholehah dan wanita serba teladan. Berdasarkan amanat TRIMURTI Pondok Modern Darussalam Gontor (julukan untuk tiga orang pendiri PMDG yaitu K.H. Zainuddin Fanani, K.H. Ahmad Sahal dan K.H. Imam Zarkasyi) dan keputusan sidang Badan Wakaf Pondok Modern Darussalam Gontor dalam sidangnya yang ke-25 pada tanggal 7-8 Rabiul Awwal 1411, Pimpinan Pondok Modern Darussalam Gontor membuka Pesantren Putri mulai tahun ajaran 1410 – 1411 di desa Sambirejo, Mantingan, Ngawi, Jawa Timur. Pendirian pesantren ini juga didukung oleh adanya usulan para peserta silaturahmi Kyai alumni PMDG dalam sidangnya pada bulan Muharram 1410, dan usulan Musyawarah Besar (Mubes) IKPM V di PMDG pada tanggal 16-17 Rabiul Tsani 1409 H. Pondok Modern Darussalam Gontor Putri sendiri memiliki 7 Cabang salah satunya Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 5 yang menjadi tempat objek penelitian penulis (www.gontor.ac.id/pondok-modern-darussalam-gontor-putri-1).

Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 5 diresmikan oleh Menteri Agama Republik Indonesia H. M. Maftuh Basyumi pada hari Jumat tanggal 4 Ramadhan 1526 yang bertepatan dengan tanggal 7 Oktober 2005. Pada saat ini Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 5 di bawah pengasuhan AL-Ustadz Muhammad Afif Chamidi S.Th.I beliau diberi amanat oleh pimpinan Pondok Modern Darussalam Gontor setelah menggantikan Al-Ustad Nur Wahyuddin sebagai wakil pengasuhan sebelumnya.

Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 5 adalah pondok cabang dari Pondok Modern Darussalam Gontor di kabupaten Ponorogo provinsi Jawa Timur. Yang didirikan di atas tanah wakaf dari H. Beny Guntur, seorang pengusaha konveksi yang merupakan walisantri Pondok Modern Darussalam Gontor dan sebagian lagi dari pembelian kepada masyarakat. Aktivitas pembangunan pondok yang berdiri di atas areal tanah seluas 193.550 meter persegi tersebut dimulai awal bulan maret 2004 dan pada tanggal 1 juli sampai 31 agustus 2004 mulai menerima pendaftaran siswi baru. (Team Gontor Putri Kampus 5, 2018).

Lampiran 2: Profil Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 5

Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 5 didirikan pada tahun 2004 dan telah mengalami pergantian pengasuh sejak berdirinya hingga sekarang. Hal tersebut dilakukan sebagai pendelegasian tugas yang diamanatkan oleh pimpinan pondok. Berikut akan disajikan data pengasuh Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 5 sejak didirikan hingga sekarang adalah sebagai berikut:

**Tabel Data Pengasuh Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 5
Tahun 2022**

| NO | Nama | Periode |
|----|--------------------------------------|---------------|
| 1 | Al-Ust. Husni Kamil Jaelani S.Ag | 2004-2007 |
| 2 | Al-Ust. Suwarno TM S.Ag | 2007-2008 |
| 4 | Al-Ust. Haryanto Abdul Jalal S.Ag | 2008-2009 |
| 5 | Al-Ust. Hanif Hafidz S.Ag | 2009-2014 |
| 6 | Al-Ust. Nur Wahyudin S.Pd.I | 2014-2021 |
| 7 | Al-Ust. Muhammad Afif Chamidi S.Th.I | 2021-Sekarang |

Sumber data: Kantor Pengasuhan Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 4

Pada prinsipnya, seluruh kegiatan formal, informal dan intraformal di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 5 mengacu pada Pondok Gontor Putri Kampus 1 dan tentunya pada Pondok Gontor Pusat. Tenaga guru yang ada di Pondok Gontor Putri Kampus 5 secara keseluruhan adalah alumni dari Gontor Putri dan beberapa guru putra dari guru yang sudah S1 dari UNIDA Gontor.

Keadaan guru dan santriwati di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 5 adalah sebagai berikut:

a. Guru di Pondok Modern Gontor Putri 5

Lembaga Pendidikan Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 5 dikelola secara mandiri oleh tenaga pendidik lulusan dari Pondok Gontor sendiri. Sebagai penanggung jawab utama adalah Ustaz Muhammad Afif Chamidi, S.Th.I, sebagai wakil pengasuh pondok. Adapun tenaga pendidik di Gontor Putri 5 sebanyak 95 guru yang terdiri dari guru berkeluarga 3, guru senior 3, guru kader 1 dan 88 guru pengabdian dari angkatan 2013-2022.

Tabel Jumlah Tenaga Pendidik Di Pondok Modern Darussalam Gontor

Putri 5

| No | Tenaga Pendidik | L | P | Pendidikan | | | Jumlah |
|----|-------------------------------|---|----|------------|----|-----|--------|
| | | | | S1 | S2 | KMI | |
| 1 | Guru Berkeluarga | 3 | 3 | 4 | 2 | | |
| 2 | Guru Kader | 1 | | | 1 | | |
| 3 | Guru Pengabdian KMI Th. Ke-10 | | 1 | | 1 | | |
| 4 | Guru Pengabdian KMI Th. Ke-8 | | 3 | | 3 | | |
| 5 | Guru Pengabdian KMI Th. Ke-7 | | 3 | | 3 | | |
| 6 | Guru Pengabdian KMI Th. Ke-6 | | 3 | | 3 | | |
| 7 | Guru Pengabdian KMI Th. Ke-5 | | 9 | 4 | 5 | | |
| 8 | Guru Pengabdian KMI Th. Ke-4 | | 5 | | | 5 | |
| 9 | Guru Pengabdian KMI Th. Ke-3 | | 3 | | | 3 | |
| 10 | Guru Pengabdian KMI Th. Ke-2 | | 6 | | | 6 | |
| 11 | Guru Pengabdian KMI Th. Ke-1 | | 58 | | | 58 | |

Sumber: Data Pengasuhan Santri Pondok Modern Putri 5, tahun 2022

b. Santriwati di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 5

Santriwati di Pondok Modern Gontor Putri 5 saat ini berjumlah 364 santriwati yang terdiri dari kelas 1 sampai V dan juga dari berbagai daerah diantaranya berasal dari pulau Jawa, Jabodetabek, dan sulawesi. Seperti yang dijelaskan Ustad M. Afif Chamidi S.Th.I dalam wawancara (7/11/2022) bahwa “*Pada tahun 2020 pimpinan pondok memberi kebijaksanaan terkait penempatan santriwati, Sehingga santriwati tidak hanya bisa bergaul dari satu daerah saja melainkan berbagai macam daerah agar bisa saling menjaga ukhuwah islamiyah, menjunjung tinggi nilai-nilai agama islam khususnya adalah persatuan*”. Dan secara rekapitulasi perkelas dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel Jumlah Santriwati Perkelas Di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 5

| No | Perkelas | Jumlah Santriwati |
|----|---------------|-------------------|
| 1 | Kelas I | 27 |
| 2 | Kelas I Int | 8 |
| 3 | Kelas II | 159 |
| 4 | Kelas III | 44 |
| 5 | Kelas IV | 61 |
| 6 | Kelas III Int | 23 |

| | | |
|-------|----------|-----|
| 7 | Kelas V | 42 |
| 8 | Kelas VI | - |
| Total | | 364 |

Sumber : Data Pengasuhan Santri Pondok Modern Gontor Putri 4, tahun 2022

Lampiran 3: Landasan Filosofis Pondok Modern Darussalam Gontor dan Struktur Organisasi OPPM Gontor Putri 5

A. Landasan Filosofis Pondok Modern Darussalam Gontor

Kepondokmodernan yang merupakan landasan filosofis Pondok Modern Darussalam Gontor adalah sebuah *worldview* yang digunakan untuk menerapkan sebuah *framework* dalam mengimplementasikan *fikrah*, *şibgah*, *khiţţah* dan *ansyiţah* dalam kehidupan di Pondok Modern Darussalam Gontor. Dalam memahami Pondok Modern Darussalam Gontor harus didasarkan pada kepondokmodernan, baik dari *fikrah* atau ide, cita-cita dan harapan dari pendirian Pondok, *şibgah* atau karakter, jati diri dan warna lembaga Pondok, *khiţţah* atau garis besar haluan pondok dan program-program utama Pondok serta *ansyiţah* atau kegiatan disemua aspek kehidupan Pondok. (Afiffudin: 2021)

Landasan filosofis Pondok Modern Darussalam Gontor pada dasarnya menjadikan pesantren sebagai bentuk pendidikan yang modern. Di mana pendidikan pesantren di gontor ini memiliki kurikulum tersendiri yang memadukan antara pengetahuan agama dan pengetahuan umum.

Kurikulum Pondok Modern Darussalam Gontor berbeda dengan kurikulum nasional, di mana kurikulumnya itu memadukan antara ilmu pengetahuan agama dan ilmu pengetahuan umum. Penggagas kurikulum PMDG adalah KH Imam Zarkasyi, menyebut kurikulum gontor dengan istilah *Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah* (KMI). Kurikulum KMI terdiri dari Ilmu pengetahuan umum 100 persen dan ilmu pengetahuan agama 100 persen. Artinya, antara ilmu agama dan ilmu umum tidak dapat dipisahkan. Artinya semua ilmu adalah Islam, dan semua yang bersumber dari Allah dengan segala ciptaan-Nya atau segala sesuatu lahir dari ciptaan-Nya.

Secara mendasar, tujuan pengajaran kedua macam ilmu tersebut untuk membekali santri dengan dasar-dasar ilmu menuju kesempurnaan (*Insan kamil*). Kurikulum KMI tidak terbatas pada pelajaran di kelas saja, melainkan keseluruhan

kegiatan di dalam dan di luar kelas merupakan proses pendidikan yang tak terpisahkan.

KMI merupakan lembaga yang bertanggung jawab atas pelaksanaan program akademis bagi santri Gontor pada jenjang pendidikan menengah, dengan masa belajar 6 atau 4 tahun. Jenjang itu setingkat Tsanawiyah dan Aliyah. Lembaga yang didirikan pada 19 Desember 1936 itu merupakan lembaga pendidikan guru Islam yang mengutamakan pembentukan kepribadian dan sikap mental serta penanaman ilmu pengetahuan Islam.

Ijazah KMI telah mendapat persamaan dari Departemen Pendidikan Nasional melalui Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No.105/2000. Selain itu, juga telah mendapat pengakuan melalui Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam No. E.IV / PP.03.2 / KEP / 64/98 yang diperbaharui pada 2009.

1. Fikrah Pondok Modern Darussalam Gontor

Yang dimaksud dengan fikrah kepondokmodernan Gontor sebagaimana yang disampaikan oleh K.H. Imam Zarkasyi dalam serba serbi Pondok Modern Darussalam Gontor adalah ide, cita-cita dan harapan Trimurti Pendiri Pondok (K.H Ahmad Sahal, K.H Zainuddin Fananie dan K.H Imam Zarkasyi) yang tercantum dalam Piagam Penyerahan Wakaf Pondok Modern Darussalam Gontor. Beberapa poin ide Trimurti Pendiri Pondok dapat dirumuskan dalam beberapa poin, yaitu:

1. Merealisasikan Pondok Modern Darussalam Gontor sebagai Universitas Islam yang bermutu dan berarti.
2. Pondok Modern Darussalam Gontor menjadi sumber ilmu pengetahuan Agama Islam, Bahasa Al-Quran dan Ilmu pengetahuan Umum dan berjiwa Pondok.
3. Pondok Modern Darussalam Gontor menjadi amal jāriyah dan tempat beramal.
4. Pondok Modern Darussalam Gontor menjadi lembaga yang berkhidmat kepada masyarakat, membentuk karakter umat guna kesejahteraan lahir batin, dunia akhirat. Selain yang termaktub pada Piagam Penyerahan Wakaf Pondok Modern.

Fikrah Pondok Modern juga dapat ditelusuri pada Anggaran Dasar Badan Wakaf Pondok Modern Darussalam Gontor (Afifudin & Riyantomo, 2021).

2. **Şibgah Pondok Modern Darussalam Gontor**

Yang dimaksud dengan *şibgah* disini adalah jati diri, karakter kepribadian dan corak lembaga pendidikan Pondok Modern Darussalam Gontor, yang terdapat pada Panca Jiwa Pondok Modern, Motto Pondok Modern, Visi dan Misi Pondok Modern, Sintesa Pondok Modern serta Falsafah-Falsafah Pondok Modern, (Afifuddin, 2021).

A. **Panca Jiwa Pondok Modern**

Zarkasyi (2005) mengemukakan arti panca jiwa adalah nilai-nilai yang mesti dijiwai oleh siapapun yang berkecimpung di Gontor. Tidak hanya santri, tetapi berlaku juga untuk para guru, kyai, bahkan para keluarga kyai. Seluruh kehidupan di pondok Modern Gontor didasarkan pada nilai-nilai yang dijiwai oleh suasana suasana yang dapat disimpulkan dalam panca jiwa sebagai berikut:

1. Jiwa Keikhlasan

Jiwa ini berarti *sepi ing pamrih*, yakni berbuat sesuatu bukan karena didorong oleh keinginan untuk mendapatkan keuntungan tertentu. Segala perbuatan dilakukan dengan niat semata-mata untuk ibadah, *lillah, ikhlas* hanya untuk Allah semata. Di pondok diciptakan suasana di mana semua tindakan didasarkan kepada keikhlasan. Ikhlas dalam bergaul, dalam nasihat-menasehati, dalam memimpin dan dipimpin, ikhlas mendidik dan dididik, ikhlas berdisiplin dan sebagainya. Jiwa ini menciptakan suasana kehidupan pondok yang harmonis antara kyai yang disegani dan santri yang taat, cinta dan penuh hormat.

2. Jiwa Kesederhanaan

Kehidupan di pondok diliputi oleh suasana kesederhanaan. Ini merupakan salah satu jiwa yang penting untuk dibina dan ditumbuhkan. Sederhana tidak berarti pasif, tidak juga berarti miskin dan melarat. Justru dalam jiwa kesederhanaan itu terdapat kekuatan, kesanggupan, ketabahan dan penguasaan diri dalam menghadapi perjuangan hidup. Jiwa ini merupakan modal yang berharga untuk membangun sikap pantang mundur dalam

menghadapi kesulitan. Bahkan disinilah hidup dan tumbuhnya mental dan karakter yang kuat, yang menjadi syarat bagi perjuangan dalam segala segi kehidupan.

3. Jiwa Berdikari

Berdikari (berdiri di atas kaki sendiri) atau kesanggupan menolong diri sendiri merupakan senjata ampuh yang dibekalkan pesantren kepada santrinya, tidak hanya berlaku untuk santri sebagai individu, tapi juga bagi pesantren sebagai institusi. Zarkasyi (2005) menjelaskan bahwa Pribadi yang berdikari berarti pribadi yang selalu belajar dan melatih dirinya untuk mengurus kepentingannya tanpa terus menerus bergantung kepada kebaikan dan belas kasihan orang lain. Begitupun dengan institusi yang berdikari.

Inilah *zelp berdruiiping sistem* (sama-sama memberikan iuran dan sama-sama memakai). Dalam pada itu, pondok tidaklah bersifat kaku, sehingga menolak orang-orang yang hendak membantu. Semua pekerjaan yang ada di dalam pondok dikerjakan oleh kyai dan para santrinya sendiri, tidak ada pegawai di dalam pondok.

4. Jiwa Ukhuwah Islamiyah

Kehidupan di pondok pesantren diliputi suasana persaudaraan yang akrab, sehingga suka dan duka dirasakan bersama dalam jalinan *ukhuwah Islamiyah*. Persaudaraan ini bukan saja selama mereka di pondok, tetapi juga mempengaruhi ke arah persatuan ummat dalam masyarakat setelah mereka terjun di masyarakat.

5. Jiwa Kebebasan

Bebas dalam berpikir dan berbuat, bebas dalam menentukan masa depan, bebas dalam memilih jalan hidup, dan bahkan bebas dari berbagai pengaruh negatif dari luar, masyarakat. Jiwa bebas ini akan menjadikan santri berjiwa besar dan optimis dalam menghadapi segala kesulitan.

Hanya saja dalam kebebasan ini seringkali ditemukan unsur-unsur negatif, yaitu apabila kebebasan itu disalahgunakan, sehingga terlalu bebas dan berakibat hilangnya arah dan tujuan atau prinsip. Sebaliknya, ada pula yang terlalu bebas (untuk tidak mau dipengaruhi), berpegang teguh kepada tradisi yang dianggapnya sendiri telah pernah menguntungkan pada

zamannya, sehingga tidak hendak menoleh ke zaman yang telah berubah. Akhirnya dia sudah tidak lagi bebas karena mengikatkan diri pada yang diketahui saja. Maka kebebasan ini harus dikembalikan ke aslinya, yaitu bebas di dalam garis-garis yang positif, dengan penuh tanggungjawab; baik di dalam kehidupan pondok pesantren itu sendiri, maupun dalam kehidupan masyarakat.

Jiwa yang meliputi suasana kehidupan Pondok Pesantren itulah yang dibawa oleh santri sebagai bekal utama di dalam kehidupannya di masyarakat. Jiwa ini juga harus dipelihara dan dikembangkan dengan sebaik baiknya. Dari lima jiwa ini, Gontor sebagai lembaga pendidikan berpijak dalam melaksanakan seluruh kegiatan yang ada di dalamnya. Semua kegiatan di Gontor dilandasi oleh 5 jiwa tersebut. Dia tertanam di dalam setiap pelaku dan di dalam setiap pendidik yang ada di Gontor. Dalam kata lain, panca jiwa berperan sebagai asas utama yang melandasi seluruh kegiatan pondok.

Dari hasil pengamatan penulis bahwa lima panca jiwa telah ditanamkan dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan OPPM, hal ini tergambar dalam aktivitas kegiatan mereka sehari-sehari. Seperti membina para santriwati di asrama tanpa diupah dari pondok menunjukkan jiwa ikhlas; kesederhanaan santriwati dalam hal fasilitas pondok yang tentunya berbeda dengan kehidupan mereka ketika di rumah orang tua menunjukkan jiwa kesederhanaan; belajar mengurus dan mengatur perlengkapan diri sendiri tanpa berharap bantuan dari orang lain menunjukkan jiwa berdikari; keakraban dan tolong menolong di antara para santriwati yang sudah seperti sahabat atau saudara menunjukkan jiwa ukhwah islamiyah; dan pembiasaan santriwati ke arah positif yang terus dikontrol oleh pengurus OPPM selama 24 jam, agar terbebas dari pikiran dan perilaku negatif menunjukkan jiwa kebebasan.

B. Motto Pondok Modern

Pendidikan di Pondok Modern Darussalam Gontor menekankan pada pembentukan karakter santri yang berbudi tinggi, berbadan sehat, berpengetahuan luas dan berfikiran bebas. Karakter atau sifat-sifat utama

inilah yang menjadi Motto Pendidikan di Pondok Modern Darussalam Gontor (Muhammad Ihsan, 2006).

1. Berbudi Tinggi

Berbudi tinggi merupakan landasan paling utama yang ditanamkan oleh Pondok kepada seluruh santri dalam semua tingkatan, dari yang paling rendah sampai yang paling tinggi. Realisasi dari penanaman Motto ini dilakukan melalui seluruh unsur pendidikan yang ada.

2. Berbadan Sehat

Tubuh yang sehat dianggap penting dalam pendidikan di Pondok Modern Gontor. Dengan tubuh yang sehat, para santri dapat melaksanakan tugas hidup dan beribadah dengan sebaik-baiknya. Pemeliharaan kesehatan dilakukan melalui berbagai kegiatan olahraga, kerja bakti, dan bahkan ada olahraga rutin yang wajib diikuti oleh seluruh santri sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

3. Berpengetahuan Luas

Para santri di pondok dididik melalui proses yang telah dirancang secara sistematis untuk dapat memperluas wawasan dan pengetahuan mereka. Santri tidak hanya diajari pengetahuan, lebih dari itu mereka diajari cara belajar yang dapat digunakan untuk membuka gudang pengetahuan. Kyai sering berpesan bahwa pengetahuan itu luas, tidak terbatas, tetapi tidak boleh terlepas dari berbudi tinggi sehingga seseorang itu tahu untuk apa dia belajar serta tahu prinsip untuk apa ia menambah ilmu.

4. Berpikiran Bebas

Berpikiran bebas tidak berarti bebas sebebas-bebasnya, tetapi berfikiran merdeka dengan kematangan berfikir. Kebebasan disini tidak boleh menghilangkan prinsip, teristimewa sebagai seorang muslim. Justru kebebasan disini merupakan lambang kematangan dan kedewasaan dari hasil pendidikan yang telah diterangi petunjuk Allah (hidayah). Motto berfikiran bebas ini ditanamkan sesudah santri memiliki budi pekerti yang tinggi dan sesudah ia berpengetahuan luas.

Berdasarkan pengamatan penulis bahwa motto PMDG dilaksanakan dan diamalkan dalam setiap aktivitas santriwati selama di kelas maupun di

asrama, bahkan untuk mensosialisasikan motto ini ditulis dan dipasang pada bagian dapat dilihat oleh para santriwati yang tujuannya adalah sebagai pengingat tentang pentingnya motto ini.

C. Visi dan Misi Pondok Modern Darussalam Gontor

Pondok Modern Darussalam Gontor menjadikan visi dan misi sebagai landasan pendidikan kader di Gontor. Pendidikan di Gontor bisa disebut sebagai lembaga kehidupan, karena apapun yang dilihat, didengar, dikerjakan, dan dirasakan adalah untuk pendidikan. Dan juga lebih dari itu bisa disebut sebagai lembaga kaderisasi kepemimpinan, Hal tersebut digambarkan dalam Visi Pondok Modern Gontor (Abdullah Syukri Zarkasyi, 2011), bahwa Gontor adalah *lembaga pendidikan Islam yang mencetak kader-kader pemimpin umat, menjadi tempat ibadah dan menjadi sumber ilmu pengetahuan agama, umum dengan tetap berjiwa pesantren.*

Sementara visi tersebut dijabarkan dalam bentuk Misi Pondok Modern Darussalam Gontor, yaitu:

- 1) Mempersiapkan generasi unggul dan berkualitas menuju terbentuknya *khoiru ummah.*
- 2) Mendidik dan mengembangkan generasi mukmin, muslim yang berbudi tinggi, berbadan sehat, berpengetahuan luas, dan berpikiran bebas, serta berkhidmat kepada masyarakat.
- 3) Mengajarkan ilmu pengetahuan agama dan umum secara seimbang menuju terbentuknya ulama yang intelek.
- 4) Mempersiapkan warga negara yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.

Visi dan misi inilah yang melandasi Pondok Modern Gontor dalam membangun masyarakat madani dengan menyebarkan peradaban Islam ke seluruh penjuru dunia.

D. Sintesa Pondok Modern

Dengan tekad untuk menjadi sebuah lembaga pendidikan berkualitas, Pondok Modern Darussalam Gontor bercermin pada lembaga-lembaga pendidikan internasional terkemuka. Empat lembaga pendidikan yang menjadi sintesa Pondok Modern Gontor adalah:

1. Universitas Al-Azhar Kairo Mesir, yang memiliki wakaf yang sangat luas sehingga mampu mengutus para ulama ke seluruh penjuru dunia, dan memberikan beasiswa bagi ribuan pelajar dari berbagai belahan dunia untuk belajar di Universitas tersebut.
2. Aligarth, yang terletak di India, yang memiliki perhatian sangat besar terhadap perbaikan sistem pendidikan dan pengajaran.
3. Syanggit, di Mauritania, yang dihiasi kedermawanan dan keikhlasan para pengasuhnya.
4. Santiniketan, di India, dengan segenap kesederhanaan, ketenangan dan kedamaiannya.

Dari keempat lembaga tersebut diperoleh sintesa pondok Modern Darussalam Gontor dengan karakter lingkungan pendidikan yang diwarnai oleh suasana kemandirian, kemodernan, kedamaian dan keikhlasan. (<https://www.gontor.ac.id/sintesa>).

E. Falsafah-Falsafah Pondok Modern

Şibgah Gontor sebagaimana yang dikemukakan oleh Suharto dalam Afifuddin (Afifudin & Riyantomo, 2021) juga dapat ditelusuri akarnya dari falsafah-falsafah hidup Pondok Modern Darussalam Gontor yang terklasifikasikan dalam 3 hal, falsafah kelembagaan, falsafah kependidikan dan falsafah pembelajaran.

Dalam falsafah kelembagaan, Pondok Modern Darussalam Gontor memiliki falsafah yang mendasar “*Pondok Modern Berdiri Di atas dan Untuk Semua Golongan*”, sesuai dengan jiwa yang ditanamkan kepada santri “*Ukhuwwah Islāmiyyah*” agar para santri mampu menjadi kader perekat dan pemersatu umat. Pondok adalah lapangan perjuangan, bukan tempat untuk mencari penghidupan. Itulah yang menghimpun para kader berkumpul di Gontor, karena *idealism* perjuangan, bukan sekerat roti atau sebidang rumput hijau. Gontor adalah milik umat, bukan milik Kyai, sejak dini sudah diwakafkan, keluarga kyai tidak berhak mewarisi Pondok secara materi, tetapi berkewajiban mewarisi nilai-nilai perjuangan pondok.

Dalam falsafah kependidikan Gontor memiliki falsafah bahwa perjuangan memerlukan pengorbanan; *bondo bahu pikir lek perlu sak*

nyawane pisan. Nilai-nilai ini ditanamkan kepada santri, bahwa Pohon Islam akan tumbuh dengan kokoh jika umatnya rajin memupuknya dengan pengorbanan dan kerja keras. “*Berani hidup tak takut mati, takut mati jangan hidup, takut hidup mati saja*” Artinya Gontor mengajarkan santrinya berjiwa besar, tidak pengecut, tidak lari dari permasalahan, berani menghadapi hidup dengan segenap problematikanya dengan kepala tegak.

Pada sisi falsafah pembelajaran, Gontor mengajarkan falsafah bahwa ilmu itu bukan untuk ilmu, tapi ilmu untuk diamalkan dan beribadah kepada Allah SWT. Karena itu harus ada korelasi yang nyata antara bertambahnya keilmuan seseorang dengan peningkatan kualitas pribadi dan diwujudkan dalam amal shalih, kemanfaatan ilmu adalah dengan diamalkan bukan dihafalkan dan disimpan dalam otak. Dalam pembelajaran ilmu pengetahuan, Gontor memiliki prinsip bahwa *materi itu penting tapi metode lebih penting, metode itu penting tapi guru lebih penting, dan ruh guru adalah yang paling penting dari semuanya*.

3. Khittah Pondok Modern Darussalam Gontor

Khittah Pondok Modern adalah landasan operasional pondok, garis-garis besar haluan Pondok, program-program utama yang berupa Panca Jangka Pondok Modern yang telah dirumuskan oleh Trimurti Pendiri Pondok (Afifudin & Riyantomo, 2021) yang keterangan ringkasnya dari jangka-jangka tersebut adalah sebagai berikut:

a. Pendidikan dan Pengajaran

Yang dimaksud jangka ini adalah berusaha secara maksimal untuk meningkatkan dan menyempurnakan pendidikan dan pengajaran di Pondok Modern Darussalam Gontor. Usaha ini tercatat dalam sejarah perjalanan Pondok ini yang dimulai dengan pendirian Tarbiyatul Athfal pada tahun 1926, *Sullamul Muta'allimin* tahun 1932. Sepuluh tahun kemudian, 1936, didirikan *Kulliyatu-l-Mu'allimin Al-Islamiyah*, setingkat dengan Sekolah Menengah (*Tsanawiyah* dan *Aliyah*). Pada tahun 1963 didirikanlah Perguruan Tinggi yang bernama Institut Pendidikan Darussalam (sekarang bernama : Institut Studi Islam Darussalam). Adapun cita-cita selanjutnya adalah

mendirikan Universitas Islam Darussalam, sebagaimana tertulis dalam Piagam Penyerahan Wakaf Pondok Modern Darussalam Gontor.

b. Kaderisasi

Sejarah timbul dan tenggelamnya suatu usaha, terutama hidup dan matinya pondok-pondok di tanah air, memberikan pelajaran kepada para pendiri Pondok tentang pentingnya perhatian terhadap kaderisasi. Sudah banyak riwayat tentang pondok-pondok yang maju dan terkenal pada suatu ketika, tetapi kemudian menjadi mundur dan bahkan mati setelah pendiri atau kyai pondok itu meninggal dunia. Di antara faktor terpenting yang menyebabkan kemunduran ataupun matinya pondok-pondok tersebut adalah tidak adanya program kaderisasi yang baik.

c. Pergedungan

Jangka ini memberikan perhatian kepada upaya penyediaan prasarana dan sarana pendidikan dan pengajaran yang layak bagi para santri. Pondok Modern Gontor akan terus menambah sarana dan prasarana pergedungan demi peningkatan pelaksanaan program pendidikan dan pengajaran di Pondok Modern Gontor sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan pondoknya.

d. Khizanatullah

Di antara syarat terpenting bagi sebuah lembaga pendidikan agar tetap bertahan hidup dan berkembang adalah memiliki sumber dana sendiri. Sebuah lembaga pendidikan yang hanya menggantungkan hidupnya kepada bantuan pihak lain yang belum tentu didapat tentu tidak dapat terjamin keberlangsungan hidupnya. Bahkan hidupnya akan seperti ilalang di atas batu, "Hidup enggan, mati tak hendak".

Di antara usaha yang telah dilakukan untuk memenuhi maksud ini adalah membentuk suatu badan khusus yang mengurus dana, bernama Yayasan Pemeliharaan dan Perluasan Badan Wakaf Pondok Modern (YPPWPM). Yayasan ini mengurus dan mengembangkan harta wakaf milik pondok.

e. Kesejahteraan Keluarga Pondok

Jangka ini bertujuan untuk memberdayakan kehidupan keluarga-keluarga yang membantu dan bertanggungjawab terhadap hidup dan matinya

Pondok secara langsung, sehingga mereka itu tidak menggantungkan penghidupannya kepada Pondok. Mereka itu hendaknya dapat memberi penghidupan kepada Pondok. Sesuai dengan semboyan : “Hidupilah Pondok dan jangan menggantungkan hidup kepada Pondok”.

4. Ansyita Pondok Modern Darussalam Gontor

Bentuk pendidikan yang dipilih oleh Pondok Modern Darussalam Gontor adalah pesantren, yaitu sebuah sistem pendidikan asli Indonesia dengan berasrama. Pendidikan yang bersistem asrama memiliki kelebihan dari model yang lainnya, karena pendidikan dengan sistem ini memadukan tri pusat pendidikan yaitu pendidikan keluarga, sekolah dan masyarakat. Kegiatan di kamar dan rayon laksana keluarga, kelas adalah sekolah dan kehidupan pondok adalah sebuah masyarakatnya.

Dengan demikian ansyitah atau kegiatan di pondok, secara keseluruhan dan simultan dapat didesain menjadi sebuah kurikulum pendidikan. Ranah kognitif, afektif dan psikomotorik dalam penanaman karakter anak didik bisa lebih terarah dalam pencapaiannya karena dalam 24 jam anak dalam materi pembelajaran yang terkontrol dan jelas target dan pencapaiannya. Dari bangun tidur sampai tidur kembali, dari hari ke minggu dan bulan serta tahun, semuanya sudah diatur untuk tujuan yang sama yaitu pendidikan. Selain dari pada itu, sebagai sebuah lembaga pendidikan, sisi kurikuler, ko-kurikuler dan intra-kurikuler juga terkonsep dengan jelas. Penanggung jawab dan pelaksana di lapangannya pun juga sudah tertata dengan rinci. Tidak ada satu pun kegiatan di pondok yang tidak terkontrol dan terawasi.

Kegiatan-kegiatan di dalam Pondok Modern Gontor di semua aspek haruslah sebagai penjabaran dari panca jangka yang padat, terarah dan terbimbing. Dengan manajemen kegiatan seperti ini akan membentuk karakter dan kepribadian santri yang dinamis, kreatif, produktif dengan penuh keikhlasan. Santri yang *harākī*; bergerak dan menggerakkan, hidup dan menghidupi, berjuang dan memperjuangkan (Abdullah Syukri Zarkasyi, 2011).

B. Struktur Organisasi Pondok Modern Darussalam Gontor dan Struktur Organisasi Pelajar PMDG Putri 4

Struktur organisasi dapat diartikan sebagai suatu sistem atau jaringan kerja terhadap tugas-tugas, sistem pelaporan, dan komunikasi yang menghubungkan secara bersama pekerjaan individual dan kelompok. Oleh karena itu, struktur organisasi hendaknya mengalokasikan pekerjaan melalui sebuah divisi pekerjaan dan menyediakan koordinasi dari hasil-hasil kinerja sehingga sasaran organisasi terlaksana dengan baik. Bentuk dari pengalokasian pekerjaan tersebut dapat digambarkan ke dalam struktur organisasi atau bagan organisasi (Arifin & Amirullah, 2017).

a. Struktur Organisasi Pondok Modern Darussalam Gontor

Lembaga tertinggi dalam organisasi Balai Pendidikan Pondok Modern Darussalam Gontor ialah Badan Wakaf. Badan Wakaf adalah semacam badan legislatif yang beranggotakan 15 orang, bertanggungjawab atas segala pelaksanaan dan perkembangan pendidikan dan pengajaran di Pondok Modern. Untuk tugas dan kewajiban keseharian amanat ini dijalankan oleh Pimpinan Pondok.

Pimpinan Pondok Modern Darussalam Gontor merupakan semacam badan eksekutif (setelah wafatnya para pendiri Pondok) yang dipilih oleh Badan Wakaf setiap 5 tahun sekali. Dengan demikian Pimpinan Pondok adalah mandataris Badan Wakaf yang mendapatkan amanah untuk menjalankan keputusan-keputusan Badan Wakaf dan bertanggungjawab kepada Badan Wakaf Pondok Modern Darussalam Gontor. Pimpinan Pondok Modern Darussalam Gontor, di samping memimpin lembaga-lembaga dan bagian-bagian di Balai Pendidikan Pondok Modern Darussalam Gontor, juga berkewajiban mengasuh para santri sesuai dengan sunnah Balai Pendidikan Pondok Modern Darussalam Gontor. Adapun lembaga-lembaga dan atau bagian-bagian yang di bawah Pimpinan Pondok Modern Darussalam Gontor adalah sebagai berikut:

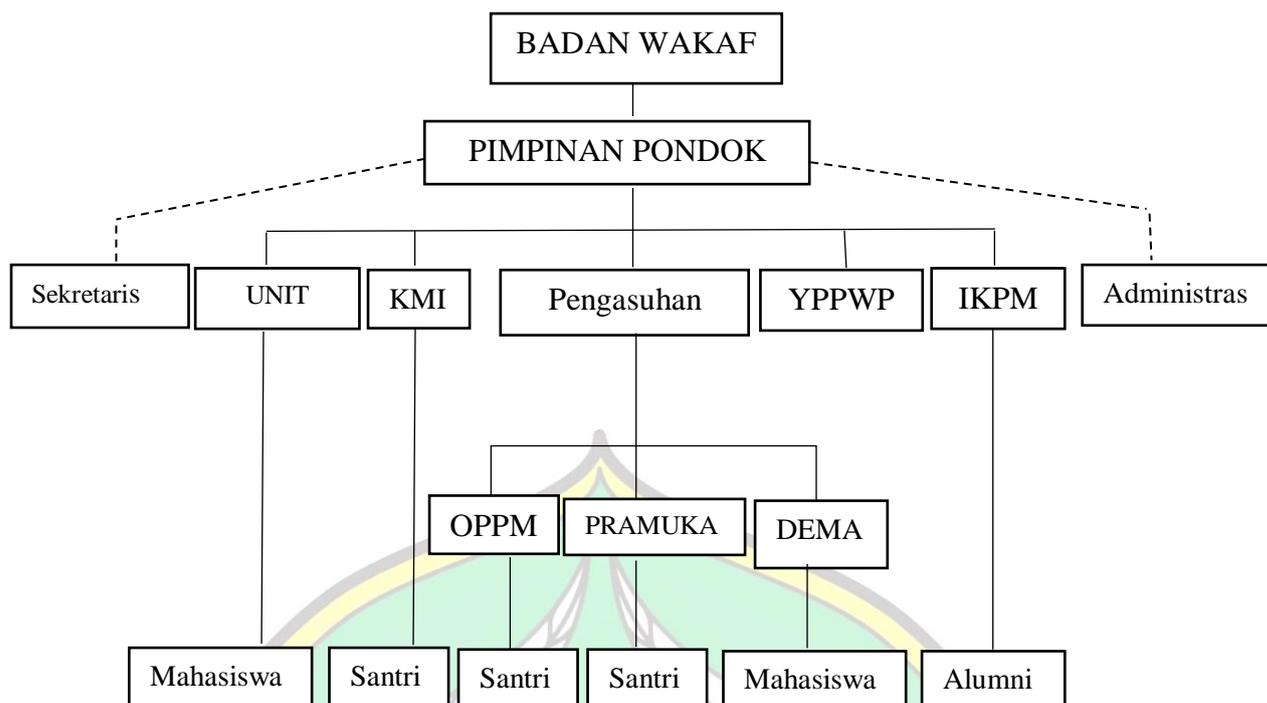
1. Lembaga perguruan menengah dengan masa belajar 6 atau 4 tahun, setingkat Tsanawiyah dan Aliyah, bernama Kulliyatul Mu'allimin al-Islamiyah (KMI).

2. Lembaga perguruan tinggi yang disebut Institut Studi Islam Darussalam (ISID), mempunyai tiga fakultas: Fakultas Tarbiyah, Fakultas Ushuluddin, dan Fakultas Syari'ah.
3. Lembaga Pengasuhan Santri yang mengurus bidang pengasuhan santri khususnya bidang ekstra kurikuler. Lembaga ini membawahi tiga organisasi santri:
 - a. Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM), yaitu organisasi siswa KMI;
 - b. Gugusdepan Pondok Modern Darussalam Gontor, yakni organisasi kepramukaan siswa KMI;
 - c. Dewan Mahasiswa (DEMA), yaitu organisasi untuk mahasiswa ISID.
4. Lembaga yang bergerak dalam bidang penggalian dana, pemeliharaan, perluasan, dan pengembangan aset-aset Pondok yang disebut Yayasan Pemeliharaan dan Perluasan Wakaf Pondok Modern (YPPWPM).
5. Lembaga wadah pemersatu para alumni Gontor yang disebut Ikatan Keluarga Pondok Modern (IKPM).

Di samping kelima lembaga di atas, ada bagian-bagian tertentu yang dibentuk untuk memperlancar proses pendidikan dan pengajaran di Pondok. Bagian-bagian tersebut adalah:

1. Bagian pembinaan masyarakat yang disebut Pusat Latihan Manajemen dan Pengembangan Masyarakat (PLMPM).
2. Bagian yang menangani pergedungan yang disebut Bagian Pembangunan Pondok Modern Darussalam Gontor.
3. Bagian yang menangani unit-unit usaha milik Pondok yang disebut Koperasi Pondok Pesantren (Kopontren) La Tansa. (Ihsan,dkk: 2006)

Adapun Bentuk Struktur Organisasi di Pondok Modern Darussalam Gontor dapat digambarkan sebagai berikut:



Skema 4.1 : Struktur Organisasi Pondok Modern Darussalam Gontor

Sumber Data : Warta Dunia Pondok Modern Darussalam Gontor 1443/2022 Struktur OPPM (Organisasi Pelajar Pondok Modern) Darussalam Gontor Putri 5

Pengurus Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) merupakan salah satu organisasi yang bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan yang ada di PMDG Putri 5. Anggota OPPM adalah kelas 5 KMI yang sebelumnya pernah mengemban amanah sebagai pengurus rayon. Pengurus OPPM terbagi menjadi beberapa bagian diantaranya, ketua, sekretaris, bendahara, bagian keamanan, bagian pengajaran, bagian takmir masjid, bagian penggerak bahasa, bagian olahraga, bagian penerangan, bagian fotografi, bagian kesenian, bagian kebersihan, bagian kesehatan, bagian penerimaan tamu, dan bagian pertamanan.

Adapun struktur kepengurusan OPPM di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 5 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Struktur OPPM 1443-1444

| | | | |
|------------|---|------------------|----|
| Ketua | 1 | Afifah Ilmianti | 5B |
| | 2 | Naura Afifah | 5B |
| Sekretaris | 1 | Athaya Salsabila | 5B |

| | | | |
|-----------------------|---|-------------------------|---------|
| | 2 | Adinda Dwi | 4B |
| Bendahara | 1 | Annisa Qurrata | 5B |
| Keamanan | 1 | Diega Fitrah Ramadhani | 5B |
| | 2 | Nurul Hikmah Yunus | 5B |
| Bag. Pengajaran | 1 | Keysha Aulia Rizky | 5B |
| | 2 | Rahmatiyah | 5B |
| | 3 | Ainun Rahmania | 5C |
| Bag. Takmir Masjid | 1 | Eka Miftah | 5B |
| | 2 | Ayul Nathania | 5B |
| | 3 | Nida Nasywa | 5B |
| Bag. Penggerak Bahasa | 1 | Cantika Ayu | 5B |
| | 2 | Fatimah Azzahra Arwan | 5B |
| | 3 | Nahda Wekoila | 5C |
| Bag. Olahraga | 1 | Sri Nur Fadhilah Analys | 5C |
| | 2 | Siti Aisyah | 5B |
| Bag. Penerangan | 1 | Alisyahni Amirah | 5C |
| | 2 | Dzakiyah Melamba | 5C |
| | 3 | Nur Syahida | 5C |
| | 4 | Athifa Insyirah | 3 Int B |
| Bag. Fotografi | 1 | Husnul Rizkiyah | 5C |
| | 2 | Nouvalia Syuhada | 4B |
| Bag. Kesenian | 1 | Karmila | 5C |
| | 2 | Ayul Nathania | 5B |
| Bag. Penerimaan Tamu | 1 | Inka Evriana | 5B |
| | 2 | Aisyah Cahya | 5C |
| | 3 | Ratna Nurul | 3 Int C |
| Bag. Kebersihan | 1 | Ummy Zahra | 5C |
| | 2 | Nur Luthfia | 5C |
| | 3 | Rahma Hijriani | 3 Int B |
| Bag. Pertamanan | 1 | Nur Azizah Ibrahim | 5C |
| | 2 | Surpiah | 5C |

| | | | |
|----------------------|---|-------------------|----|
| | 3 | Najwa Hasbuna | 4B |
| Bag. Kesehatan | 1 | Rabiatul Adawiyah | 5C |
| | 2 | Nabila Ajmalia | 5C |
| Staf. Koperasi Dapur | 1 | Waode Nur Amalia | 5C |
| | 2 | Serly Umar | 5C |

Lampiran 4: Pedoman Pengumpulan Data

A. Observasi

1. Letak geografis Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 5
2. Sarana dan prasarana Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 5
3. Pelaksanaan Manajemen Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) Dalam Membentuk Jiwa Kepemimpinan Santriwati Di Pondok Modern Gontor Putri Kampus 5

B. Wawancara

1. Kondisi umum Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 5
2. Pelaksanaan Manajemen Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) Gontor Putri Kampus 5
3. Penerapan panca jiwa, panca jangka dan falsafah pondok dalam membentuk jiwa kepemimpinan santriwati Gontor Putri Kampus 5
4. Pelanggaran santriwati Gontor Putri Kampus 5
5. Faktor yang menjadi pendukung dan penghambat, serta solusinya

C. Studi Dokumentasi

1. Struktur organisasi OPPM Gontor Putri Kampus 5
2. Program Kerja OPPM Darussalam Gontor Putri Kampus 5
3. Kegiatan santriwati Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 5
4. Kegiatan Pengurus OPPM Darussalam Gontor Putri Kampus 5
5. AD/ART OPPM
6. Laporan Pertanggung Jawaban OPPM Darussalam Gontor Putri Kampus 5
7. Sanksi bagi santriwati Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 5 yang melanggar

8. Kalender tahunan kegiatan santriwati Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 5.

Lampiran 5: Kisi-kisi Instrumen

| NO | Data Yang Diperlukan | Sub Data | Sumber Data | Teknik |
|----|---|--|--|---------------------------------------|
| 1 | Gambaran Umum Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 5 | Letak Geografis Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 5 | Wakil Pengasuh Pondok Gontor Putri Kampus 5 | Observasi Wawancara Dokumentasi |
| | | Struktur Organisasi Pondok Modern Darussalam Gontor | Wakil Pengasuh Pondok Gontor Putri 4 Staf pengasuhan santriwati Gontor Putri Kampus 5 | Observasi Wawancara Dokumentasi |
| | | Keadaan Guru dan Santriwati | Wakil Pengasuh Pondok Gontor Putri Kampus 5 Staf pengasuhan santriwati Gontor Putri Kampus 5 | Observasi Wawancara |
| | | Sarana dan Prasarana | Wakil Pengasuh Pondok Gontor Putri Kampus 5 Staf pengasuhan santriwati | Observasi Wawancara Dokumentasi |
| 2 | Pelaksanaan Manajemen OPPM dalam membentuk jiwa kepemimpinan santriwati | Pelaksanaan Manajemen OPPM Gontor Putri 4 | Wakil Pengasuh Pondok Gontor Putri 4 Staf pengasuhan santriwati Ketua OPPM Penggerak Bahasa OPPM Keamanan OPPM | Observasi Wawancara Dokumentasi |

| | | | | |
|---|--|--------------------------|--|---------------------------------------|
| 3 | Upaya membentuk jiwa kepemimpinan santriwati | Kaderisasi | Wakil Pengasuh Pondok Gontor Putri 4 Staf pengasuhan santriwati Ketua OPPM Penggerak Bahasa OPPM Keamanan OPPM | Observasi Wawancara Dokumentasi |
| | | Kegiatan santriwati | | |
| 4 | Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan | Faktor Pendukung | Wakil Pengasuh Pondok Gontor Putri 4 Staf pengasuhan santriwati Ketua OPPM Penggerak Bahasa OPPM Keamanan OPPM | Wawancara Dokumentasi |
| | | Faktor Penghambat | | |
| | | Problem Solving (Solusi) | | |

Lampiran 6: Instrumen Observasi

Manajemen Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) Dalam Membentuk Jiwa Kepemimpinan Santriwati Di Pondok Modern Gontor Putri Kampus 5 Konda Sulawesi Tenggara

| NO | URAIAN OBSERVASI | KETERSEDIAAN | |
|----|--|--------------|-----------|
| | | ADA | TIDAK ADA |
| 1. | Gambaran Umum Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 5 | | |
| | Memiliki Visi, Misi dan Tujuan PMDG | | |
| | Struktur Organisasi PMDG | | |
| | Keadaan Guru (Ustad/Ustazah) dan Santriwati | | |
| | Sarana dan Prasarana | | |
| 2. | Pelaksanaan Manajemen OPPM Darussalam Gontor Putri Kampus 5 | | |

| | | |
|--|--|--|
| a. Perencanaan (<i>Planning</i>) | | |
| Memiliki Visi, Misi dan Tujuan OPPM | | |
| Membuat tupoksi tiap bagian OPPM | | |
| Memiliki buku AD/ART OPPM | | |
| Membuat laporan keuangan | | |
| Membuat Laporan Pertanggung Jawaban | | |
| b. Pengorganisasian (<i>Organizing</i>) | | |
| Membuat Struktur Organisasi OPPM | | |
| Membuat Struktur Organisasi Kepanitian | | |
| c. Pelaksanaan (<i>Actuating</i>) | | |
| Melaksanakan Musyawarah Kerja (Muker) | | |
| Mengadakan kegiatan santriwati | | |
| Mengontrol kegiatan aktivitas santriwati | | |
| Melakukan kegiatan antar bagian OPPM | | |
| Melaksanakan serah terima jabatan antar OPPM lama ke OPPM baru | | |
| d. Pengawasan (<i>Controlling</i>) | | |
| Melakukan evaluasi tiap bagian OPPM | | |
| Melakukan evaluasi dengan wakil pengasuhan santri | | |
| Memberikan sanksi | | |
| Melakukan pengawasan pada setiap kegiatan santriwati | | |

Lampiran 7: Pedoman wawancara

A. Wakil Pengasuh Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 5

1. Berapa jumlah santriwati Gontor Putri 4?
2. Berapa jumlah guru di Gontor Putri 4?
3. Dari daerah mana saja asal santriwati Gontor Putri 4?
4. Bagaimana dengan sistem pembinaan pengasuhan santriwati di gontor putri 4?
5. Apa bentuk materi pembinaan santriwati di Gontor Putri 4?
6. Berapa jumlah ustazah pengasuhan santri Gontor Putri 4?

7. Bagaimana bentuk pengevaluasian dari tugas kepengasuhan santri?
8. Apakah ada kendala bagi staf pengasuhan santri dalam melaksanakan penugasan yang diberikan oleh pondok?
9. Bagaimana penerapan panca jiwa, panca jangka, motto pondok dan falsafah pondok dalam kegiatan santri di pondok Gontor Putri 4?
10. Apa saja sarana dan prasarananya yang disediakan pondok dalam mendukung kegiatan santri?
11. Bagaimana karakter santriwati di pondok Modern Gontor Putri 5?
12. Apakah ada sanksi atau hukuman bagi santriwati yang melanggar?
13. Apakah ada penghargaan bagi santriwati yang berprestasi di pondok gontor putri 4?
14. Bagaimana Manajemen yang ada di Pondok Gontor Putri 4?
15. Apakah ada faktor pendukung dan penghambatnya dalam membuat program perencanaan di Pondok Gontor Putri?
16. Apakah ada keterlibatan dari pihak eksternal dalam program perencanaan kegiatan pondok?
17. Siapa penanggung jawab organisasi yang ada di pondok gontor putri 4?
18. Mengenai OPPM, Apakah OPPM memiliki AD/ART ?
19. Bagaimana manajemen OPPM di Gontor Putri 4?
20. Bagaimana proses pemilihan pengurus OPPM?
21. Menurut bapak, Apakah santriwati sudah terbentuk jiwa kepemimpinannya?

B. Staf pengasuhan santri Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 5

1. Berapa jumlah santriwati Gontor Putri 5 Saat ini?
2. Berapa jumlah guru di Gontor Putri 4?
3. Asal santriwati Gontor Putri 4, berasal dari daerah mana saja?
4. Bagaimana karakteristik santriwatinya di pondok?
5. Berapa jumlah santriwati setiap kamar?
6. Bagaimana pandangan anda mengenai kepemimpinan?

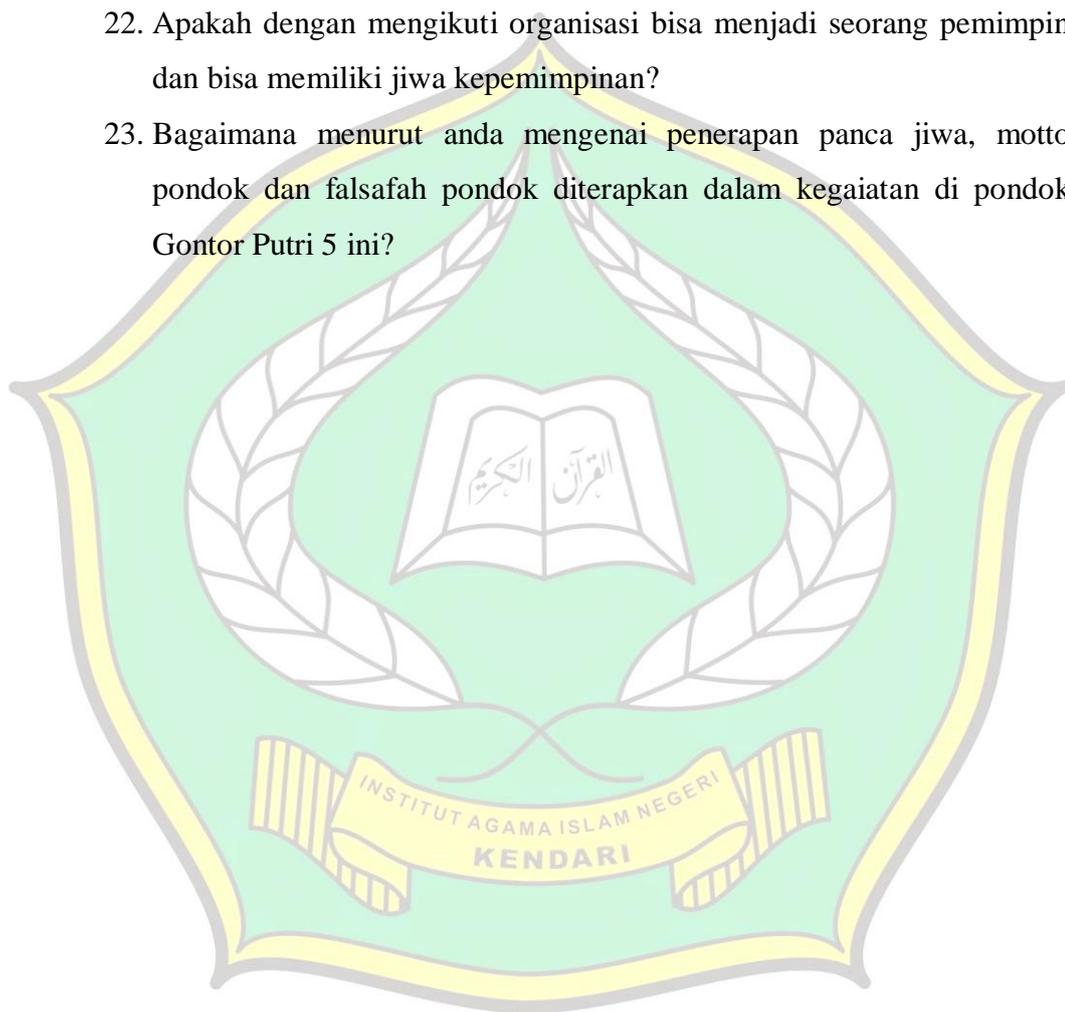
7. Apakah dengan kegiatan di pondok bisa membuat kita menjadi pemimpin?
8. Bagaimana pendapat anda, mengenai pembentukan jiwa kepemimpinan di Gontor Putri 4?
9. Bisa berikan contoh seperti apa bentuk kepemimpinan dalam kegiatan yang ada di dalam pondok?
10. Bagaimana tanggapan anda, ketika melihat santriwati berorganisasi?
11. Siapa penanggung jawab OPPM di pondok Modern Gontor Putri 4?
12. Berapa jumlah staf pengasuhan santri di Gontor Putri 4?
13. Apakah semua organisasi yang ada di pondok Gontor Putri 5 dipegang semua oleh staf pengasuhan santri?
14. Bagaimana pandangan anda, mengenai organisasi di Pondok dengan Organisasi intrasekolah yang ada di sekolah umum?
15. Apa saja program perencanaan OPPM yang staf pengasuhan ketahui?
16. Bagaimana pelaksanaan OPPM di Gontor Putri 4?
17. Apakah memiliki AD/ ART OPPM?
18. Apakah ada kendala pengurus OPPM ini dalam membuat program kerjanya?
19. Apakah ada pihak eksternal yang terlibat dalam kegiatan pondok?
20. Bagaimana proses pemilihan ketua OPPM dan anggotanya ?
21. Apakah yang membuat penyusunan struktur OPPM ini staf pengasuhan santri ataukah pengurus OPPM?
22. Apakah ada kendala dalam menyusun struktur OPPM ini?
23. Siapa yang mengontrol dan mengevaluasi kinerja OPPM?
24. Apakah ada kendala bagi para pembimbing dalam mengawasi dan mengevaluasi pengurus OPPM ini?
25. Apakah staf pengasuhan memiliki strategi tersendiri dalam membentuk jiwa kepemimpinan santriwati di Gontor Putri 4?
26. Apakah pondok menyediakan sarana dan prasana dalam mendukung kegiatan-kegiatan santriwati?
27. Apakah ada sanksi bagi santriwati yang melanggar?

28. Apakah staf pengasuhan ini yang memberikan sanksi kepada santriwati atau hanya pengurus OPPM bagian kehakiman yang memberikan sanksi bagi yang melanggar?
29. Apakah ada penghargaan bagi santriwati yang taat dengan aturan pondok?
30. Bagaimana menurut anda, mengenai penerapan panca jiwa, dan falsafah pondok dalam kegiatan santriwati di pondok Gontor Putri 4?

C. Pengurus Organisasi Pelajar Pondok Modern Gontor Putri Kampus 5

1. Apakah anda pernah mengikuti kegiatan berorganisasi sebelum berada di OPPM?
2. Kegiatan organisasi apa yang anda inginkan di pengurus OPPM ketika menjadi santriwati junior?
3. Bagaimana peran ketua OPPM di setiap kegiatan Pondok ?
4. Apa tugas dari ketua OPPM?
5. Apa yang membuat kamu ingin jadi ketua OPPM?
6. Apakah anda mempunyai visi tersendiri sebagai ketua OPPM?
7. Apakah visi yang anda utarakan, sama dengan visi misi anda ketika menjadi kandidat pemilihan ketua OPPM?
8. Apakah visi misi anda sudah diterapkan kepada kepengurusan OPPM saat ini?
9. Apa kendala yang anda rasakan sebagai ketua OPPM?
10. Ada berapa jumlah anggota OPPM keseluruhan? Dan divisi apa saja yang ada, bisa anda sebutkan?
11. Apa saja program perencanaan OPPM tahun ini?
12. Apakah program perencanaan ini dibuat oleh ketua saja atau semua pengurus berperan dalam hal ini?
13. Apakah ada kendala dalam membuat perencanaan?
14. Apa saja bentuk pengorganisasian dari OPPM?
15. Apakah ada kendala dalam membentuk struktur pengorganisasian OPPM?
16. Apa saja bentuk pelaksanaan OPPM?

17. Apakah ada kendala dalam melaksanakannya?
18. Apa saja bentuk pengawasan yang dilakukan ketua OPPM pada seluruh santriwati yang ada di Gontor?
19. Apakah ada kendala dalam melakukan pengawasan?
20. Apakah ada sanksi bagi para anggota OPPM dan juga santriwati yang melanggar?
21. Bagaimana pendapat anda mengenai kepemimpinan ?
22. Apakah dengan mengikuti organisasi bisa menjadi seorang pemimpin dan bisa memiliki jiwa kepemimpinan?
23. Bagaimana menurut anda mengenai penerapan panca jiwa, motto pondok dan falsafah pondok diterapkan dalam kegiatan di pondok Gontor Putri 5 ini?



Lampiran 8: Hasil Wawancara

8.1 Hasil Wawancara Wakil PMDG Putri Kampus 5

Manajemen Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) dalam Membentuk Jiwa Kepemimpinan Santriwati Di Pondok Modern Gontor Putri Kampus 5 Konda Sulawesi Tenggara

Nama Responden : Ustad. M. Afif Chamidi, S.Th.I

Jabatan : Wakil Pengasuhan Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 4

Hari / Tanggal : Senin, 07 November 2022

Waktu : Pukul 10.00 WITA

Tempat : Auditorium Gontor Putri Kampus 5

Transkrip Wawancara Penelitian bapak wakil pengasuh Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 5

| NO | | Pertanyaan | | Jawaban Informan |
|----|---|---|---|---|
| 1. | P | Berapa jumlah santriwati Gontor Putri Kampus 5? | I | Jumlah santri saat ini 364 orang |
| 2. | P | Berapa jumlah guru di Gontor Putri Kampus 5? | I | Guru Ustad dan Ustazah 95 orang keseluruhan |
| 3. | P | Dari daerah mana saja asal santriwati Gontor Putri 4? | I | Alhamdulillah, sudah 2 tahun ini santriwati tidak berasal dari daerah Sulawesi saja akan tetapi, sekarang ini sudah ada yang berasal dari Jawa Timur, Jawa Barat, Jawa Tengah serta Jabodetabek. Dan semua punya konsulat masing-masing yang menjadi 20 konsulat. Karena sebelum tahun 2020 santriwati didominasi berasal dari daerah Sulawesi. Entah itu Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah sebagian kecil dan juga Sulawesi Tenggara. Karena di Sulawesi Tengah di daerah Poso sudah ada Pondok Cabang Gontor baik Putra dan Putri tepatnya di Poso pesisir. Maka setelah tahun 2020 ada kebijaksanaan dari bapak Pimpinan |

| | | | |
|----|---|---|---|
| | | | <p>pondok terkait penempatan. Sehingga santriwati tidak hanya bisa bergaul dari satu daerah saja karena gontor menjunjung tinggi semboyan kebhinekaan maka, dalam pergaulan santriwati diharapkan bisa berteman tidak hanya satu daerah saja ataupun berkawan yang berasal dari Kendari saja. Untuk merealisasikan bahwasanya Gontor itu orientasinya adalah kemasyarakatan dan Indonesia itu terdiri dari berbagai macam suku ataupun bangsa maka dalam mengimplementasikan visi atau idealisme yang sudah direncanakan oleh pimpinan pondok, maka diseluruh cabang pondok bisa digabung. Karena yang terjadi dengan adanya santriwati berasal dari berbagai macam daerah bisa saling menjaga ukhuwah islamiyah, menjunjung tinggi nilai-nilai agama islam khususnya adalah persatuan.</p> |
| 4. | P | <p>Bagaimana dengan sistem pembinaan pengasuhan santriwati di gontor putri 4?</p> | <p>I</p> <p>Di gontor ini ada kegiatan ekstrakurikuler, intra kulikuler, kurikuler dan kokulikuler semuanya terpadu tidak ada yang dikotomi antara yang satu dengan yang lainnya. Seluruh santri harus bisa mengikuti kegiatan empat metode tadi dan tidak bisa terpisah-pisahkan. Maka yang menjadi penanggung jawab kegiatan ini bersama-sama akan tetapi, dalam pelaksanaannya tugas itu bisa dibagi dan tanggung jawab ini adalah seluruhnya. Maka yang mengurus kegiatan kulikuler ataupun kegiatan akademis dititikberatkan kepada bagain staf KMI (Kulliyatul Mu`alimin / Muallimat Islamiyah), sedangkan kegiatan ekstrakurikuler diluar kelas dititikberatkan penugasannya kepada staf pengasuhan santri.</p> |
| 5. | P | <p>Apa bentuk materi pembinaan santriwati di Gontor Putri 4?</p> | <p>I</p> <p>Materi pembinaan pendidikan di Gontor itu melewati berbagai macam metode, yaitu: metode pendidikan dan pengajaran, metode penugasan,</p> |

| | | | | |
|----|---|---|---|---|
| | | | | <p>metode pembiasaan, metode pendekatan disiplin. Sehingga santriwati ini dengan berbagai macam pendekatan-pendekatan tersebut mereka terbiasa. Nilai-nilai, motto dan jiwa-jiwa yang harusnya ditanamkan dan dimiliki kepada santriwati tersebut dengan metode tersebutlah santriwati bisa tertanam ilmunya. Dengan berbagai macam pendekatan cara menanamkan nilai-nilai pendidikan yang ada di Pondok Darussalam Gontor.</p> |
| 6. | P | Berapa jumlah ustazah pengasuhan santri Gontor Putri 4? | I | <p>Jumlah pengasuhan santri ada 7 orang ustazah, ada yang senior dan juga guru baru. Senior ada 4 dan guru baru ada 3 orang.</p> |
| 7. | P | Bagaimana bentuk pengevaluasian dari tugas kepengasuhan santri? | I | <p>Evaluasi yang dilakukan oleh staf pengasuhan santri adalah evaluasi yang sifatnya rutin yang dilaksanakan 2 kali dalam satu minggu, yang pertama evaluasi pengurus OPPM dan juga pengurus KGGP (Koordinator Gerakan Gugus Depan Kepramukaan) termaksud didalamnya ada satu waktu evaluasi yang dilakukan staf pengasuhan santri kepada pengurus rayon. Karena pengurusan santri membawahi kegiatan ekstrakurikuler atau non akademis. Kegiatan non akademis ini dilakukan adalah pengawasan staf pengasuhan santri yang bisa didelegasikan penugasannya melewati kegiatan OPPM, KGGP ataupun kegiatan rayon.</p> |
| 8. | P | Apakah ada kendala bagi staf pengasuhan santri dalam melaksanakan penugasan yang diberikan oleh pondok? | I | <p>Dalam penugasan itu kadang-kadang salah seorang pengurus belum memahami visi ataupun misi dari keorganisasian ataupun kepengurusan yang ditanganinya. Maka langkah konkrit yang dilakukan oleh ustazah pengasuhan santri untuk mengatasi hal tersebut, diadakannya evaluasi yang terus menerus, koordinasi bersifat pendekatan-pendekatan manusiawi ataupun pendekatan <i>humanistic</i> kepada seluruh pengurus agar</p> |

| | | | |
|----|---|---|---|
| | | | <p>pengurus tersebut bisa memahami orientasi visi ataupun tujuan dari sebuah organisasi OPPM yang diembannya tersebut. Ini sangat penting terkait dengan evaluasi yang diadakan oleh staf pengasuhan santri. Maka dari pengawasan kami langsung bisa melaksanakan kegiatan-kegiatan sesuai dengan SOP (Standar Operasional Prosedur) yang sudah diterapkan atau ditetapkan oleh pondok sebelumnya.</p> |
| 9. | P | <p>Bagaimana penerapan panca jiwa, panca jangka, motto pondok dan falsafah pondok dalam kegiatan santri di pondok Gontor Putri 4?</p> | <p>I</p> <p>OPPM, KGGP, KMI dan pengasuhan itu adalah satu kesatuan yang utuh yang tidak bisa dipisah-pisahkan. Jadi untuk menerapkan atau menanamkan nilai-nilai panca jiwa, panca jangka, motto pondok dan syiar Pondok Modern Darussalam Gontor itu tidak hanya melalui pidato-pidato dalam momen tertentu akan tetapi seluruh kegiatan itu harus mengandung ataupun berorientasi menanamkan panca jiwa, panca jangka, motto pondok dan syiar-syiar pondok. Dengan adanya kegiatan yang terstruktur, terarah, dan kegiatan yang sesuai dengan aturan-aturan Pondok Modern Darussalam Gontor itulah cara kita untuk bisa menanamkan, mengimplementasikan panca jiwa, karena pelaksanaan panca jiwa ini bersifat terpadu. Panca jiwa ini harus selalu dibina tidak cukup melalui pidato-pidato saja akan tetapi lebih dari pada itu didalam kaidah yang terdapat didalam pendidikan yaitu <i>"Tanfidzu tarbiyah al hulukiyah, wal akliyah, wal jismaniyah la yakfi bilmujarodil kalam walakin bi`ijadil bid`ah alhasanah wa alkudwah alhasanah"</i>. Dari semboyan yang ada, yang diterapkan oleh Pondok Modern darussalam Gontor itulah cara efektif untuk menerapkan atau mengimplementasikan pendidikan panca jiwa dengan cara pembiasaan yang baik, milieu yang kondusif serta</p> |

| | | | |
|-----|---|---|---|
| | | | adanya khudwah hasanah atau contoh yang baik maka kuncinya ini adalah dari penanaman-penanaman panca jiwa ini adalah dari seluruh kegiatan yang sudah di SOP kan. Kehidupan di dalam pondok ini semuanya mengandung unsur pendidikan panca jiwa. Yaitu pendidikan Keikhlasan, Kesederhanaan, Berdikari. Ukhuwah Islamiyah dan Kebebasan. Maka seluruh aspek kegiatan tersebut itu harus menerapkan panca jiwa, panca jangka, syiar ataupun motto pondok Modern Darussalam Gontor. |
| 10. | P | <p>Apa saja sarana dan prasarananya yang disediakan pondok dalam mendukung kegiatan santri?</p> | <p>I</p> <p>Orientasi Pondok Modern Darussalam Gontor ini adalah Kemasyarakatan, Hidup sederhana, Tidak berpartai, Ibadah <i>Tholabul Ilmi</i>. Maka fasilitas-fasilitas yang mendukung pelaksanaan program pendidikan dan pengajaran sangat banyak salah satunya pendidikan melewati rayon, kegiatan-kegiatan yang ada di rayon mulai dari tidur sampai tidur kembali itu merupakan kurikulum yang diterapkan Pondok Modern Darussalam Gontor kepada santriwati. Jadi kurikulum yang ada di Gontor tidak hanya yang tertera pada buku-buku pelajaran atau bahan ajar akan tetapi kurikulum Gontor ini adalah terpadu seluruh kegiatan-kegiatan di Pondok Modern Darussalam Gontor yang berorientasi untuk mendidik itulah yang kita terapkan. Maka pendidikan di rayon, OPPM dan KGGP InsyaAllah fasilitas-fasilitas yang ada ini dalam rangka untuk mendukung penanaman nilai-nilai dan motto Pondok Modern Darussalam Gontor. Pada prinsipnya seluruh fasilitas ini kita sediakan dari fasilitas fisik ataupun nonfisik.</p> |
| 11. | P | <p>Bagaimana karakter santriwati di pondok Modern Gontor Putri 5?</p> | <p>I</p> <p>karakter ini lebih dominan berasal dari faktor-faktor lingkungan di mana santriwati itu berasal, misalkan: dilingkungan santriwati ini ada yang cara menyampaikannya sebuah ide</p> |

| | | | |
|-----|---|--|---|
| | | | <p>dengan mengedepankan sopan santun atau suara yang lirih, ataupun intonasi berbicara memakai kata yang cepat atau penyampaiannya dengan nada yang tinggi dalam hal ini sudah biasa saja karena kita bisa memahami karakter masing-masing santri berbeda-beda, inilah yang menyebabkan santriwati bisa bergaul dengan orang yang disenangi ataupun dengan orang yang mungkin tidak disenangi. Inilah proses pendidikan kemasyarakatan. Begitu juga dengan adanya karakter yang macam-macam ini, santriwati bisa memahami karakter antara kawan yang satu dengan yang lain. Sehingga nanti ketika terjun dimasyarakat, santriwati ini tidak kaget lagi ketika menemukan karakter kawan-kawan ataupun masyarakat yang berbeda-beda. Kalau dari segi kedisiplinan InsyaAllah dengan adanya disiplin yang sudah tertata karakter santriwati bisa meningkat bisa mengarah kepada sesuatu yang lebih baik.</p> |
| 12. | P | Apakah ada sanksi atau hukuman bagi santriwati yang melanggar? | I <p><i>Punishment</i> atau sanksi yang diterapkan dalam Pondok Modern Darussalam Gontor adalah sanksi yang mendidik. Tidak ada sanksi yang berupa fisik, karena sudah lama sekali aturan ataupun regulasi tentang hukuman fisik ditiadakan. Sanksi yang diberikan konsekuensi dari pelanggaran santri ini biasanya mengedepankan sisi manusiawinya ataupun pendidikan yang edukatif. Ketika santriwati melanggar kadang-kadang oleh pengurus memberikan sanksi berupa menghapuskan ayat-ayat Al-qur`an, surat-surat pendek atau <i>juz` amma</i> dan menghapuskan pelajaran-pelajaran yang lain. Ada 3 tingkatan pelanggaran di pondok, ringan, sedang dan berat. Kalau pelanggaran yang agak berat di pondok itu ada aturan yang sudah baku yakni ketika santriwati masih</p> |

| | | | |
|-----|---|--|--|
| | | | <p>bisa kita perbaiki maka kita akan tetap didik karena santriwati ini amanat dari walisantri dan masyarakat. Jadi santri yang nakal misalkan, tetap kita harus memiliki tanggung jawab untuk bisa mendidik santriwati tersebut. Tidak boleh kita menutup sebelah mata karena mungkin nakalnya santriwati itu ketika di pondok saja, kenyataannya ketika sudah di luar dengan kita mendidik terus menerus ada perbaikan-perbaikan yang signifikan terhadap perilaku ataupun akhlak seorang santri tersebut. Maka itu tanggungjawab pondok bahwasanya tugasnya adalah mendidik. Jadi Proses pendidikan yang hebat itu ketika inputnya yang biasa-biasa saja menjadi output yang luar biasa itulah pendidikan yang berhasil.</p> |
| 13. | P | <p>Apakah ada penghargaan bagi santriwati yang berprestasi di pondok gontor putri 4?</p> | <p>I</p> <p>Di dalam metode pendidikan ada yang namanya <i>Assawab waliqob</i> yang kita kenal didalam dunia pendidikan. <i>Assawab</i> itu pemberian penghargaan dan <i>iqob</i> itu hukuman yang seperti saya jelaskan tadi. Teori-teori yang ada di dalam dunia pendidikan itu tidak hanya sekedar teori belaka akan tetapi pondok modern darussalam Gontor juga menerapkan hal-hal tersebut. Contohnya santriwati yang memiliki prestasi itu akan kita berikan <i>reward</i>, tidak hanya berupa materi yang kita kenal dalam dunia pendidikan yaitu <i>assawab almaknawi wassawab almadi</i>. <i>Assawab almadi</i> disini berasal dari <i>madiyah</i> yaitu berupa barang ataupun materi, sedangkan <i>maknawi</i> itu non materi seperti pujian di hadapan kawan-kawannya, diberikan <i>applause</i> sehingga dengan adanya <i>assawab</i> dan <i>iqob</i> tadi santriwati mendapatkan pendidikan secara tidak langsung, sehingga santriwati yang lain ikut termotivasi oleh temannya yang berprestasi.</p> |

| | | | | |
|-----|---|---|---|---|
| 14. | P | Bagaimana Manajemen yang ada di Pondok Gontor Putri 4? | I | <p>Manajemen di Pondok Modern darussalam Gontor ini merupakan manajemen kepemimpinan. Jadi yang diterapkan dalam manajemen ini adalah dikarenakan berorientasi yang menjadi semboyan pelaksanaan manajerial itu adalah <i>kullukum ra`in wakkullukum masulun anra`iyatihi. Fii ardin ta`tou masulun anislamiha.</i> Atau dalam ayat: “<i>wamankana mu`minuna liyanfiru ka`afah falaullah nafara min firqoti minhum to`ifah liyatakofahum fiddin waliyundziru qo`umahum iza roja`u laallahum yahdarun</i>”. Itulah ayat tersebut tersirat nilai-nilai manajerial yang harus dilaksanakan oleh seluruh pengurus, entah itu OPPM, KGGP, unit-unit usaha ataupun pengurus yang terjun langsung sebagai garda terdepan mengurus santriwati yang berkompeten yaitu pengurus rayon.</p> |
| 15. | P | Apakah ada faktor pendukung dan penghambatnya dalam membuat program perencanaan di Pondok Gontor Putri? | I | <p>Untuk faktor pendukungnya sangat banyak sekali, dalam pelaksanaan program-program Pondok modern Darussalam Gontor itu sangat didukung dengan keberadaan ustad, ustazah, serta santri yang selalu berkomunikasi, karena adanya pondok ini seluruh santri, ustad dan ustazah sekaligus pimpinan dalam hal ini Kyai berinteraksi langsung, berdomisili dalam satu tempat ataupun didalam pondok. Ustad dan ustazah ini tidak ada yang berdomisili di luar, ini sangat memudahkan, mendukung pelaksanaan program-program yang ada di pondok. Maka beruntung sekali dari segi efektivitas pelaksanaan program-program ini adalah seluruh guru <i>asatid</i> dan ustazah, dan juga santri bahkan kyainya tidak berada didaerah yang terpisah-pisah.</p> <p>Kalau faktor penghambatnya InsyaAllah sangat minim sekali, diantaranya adalah dalam pelaksanaan program ini pemahaman</p> |

| | | | |
|-----|---|--|---|
| | | | <p>tentang visi, misi dan orientasi dari program yang sudah kita rencanakan kadang-kadang santriwati ataupun sebagian ustazah ini tidak bisa memahaminya. Sehingga dalam pelaksanaan program kurang terkoordinir, karena setiap individu memiliki kompetensi kemampuan yang berbeda-beda walaupun aturannya sudah jelas, maka dengan kemampuan yang berbeda-beda tersebut juga dalam pelaksanaannya pun kemampuan dalam melaksanakan tugas yang sudah direncanakan juga hasilnya akan berbeda-beda. Maka untuk mengatasi permasalahan yang ada selalu kita adakan rapat koordinasi yang terjadwal setiap minggunya. Kalau untuk guru kita adakan <i>kemisan</i> pada jam 11.00 sampai 13.20, untuk OPPM diadakan jum`at malam.</p> |
| 16. | P | <p>Apakah ada keterlibatan dari pihak eksternal dalam program perencanaan kegiatan pondok?</p> | <p>I</p> <p>Iya ada, karena dalam struktur di pondok itu ada namanya badan wakaf, keberadaanya itu tidak didalam pondok. Sesuai dengan aturannya, badan wakaf ini berjumlah 15 orang maka harus ada dzuriyah atau keturunan dari pendiri Pondok Modern Darussalam Gontor yang menjadi anggota badan wakaf yang terdiri dari 15 orang tadi dan sebagian dari pengurus badan wakaf tersebut domisilinya tidak didalam pondok dan salah satu syaratnya adalah harus alumni Pondok Modern darussalam Gontor tamat KMI. Maka ini adalah menjadi faktor eksternal yang mendukung dalam pelaksanaan program-program PMDG. Untuk bisa mengakomodir ide-ide dari badan wakaf yang notabene domisilinya tidak didalam pondok. Maka pimpinan pondok dalam hal ini mandataris badan wakaf selalu mengadakan sidang yang namanya sidang badan wakaf. Dalam satu semester ini dilaksanakan 2 kali</p> |

| | | | | |
|-----|---|--|---|--|
| | | | | <p>sidang badan wakaf yang membahas tentang rancangan program-program pelaksanaan proses pendidikan dan pengajaran selama satu semester. Dan juga mengevaluasi program kerja apa saja yang belum terlaksana selama satu semester.</p> |
| 17. | P | Siapa penanggung jawab organisasi yang ada di pondok gontor putri 4? | I | <p>Penanggung Jawab OPPM, KKGP dan rayon adalah staf pengasuhan santri, sedangkan KMI memegang pendidikan dan pengajaran yang ada di dalam kelas. Tetapi itu semua tidak lepas dari tanggung jawab pimpinan pondok atau wakil pengasuh pondok.</p> |
| 18. | P | Mengenai OPPM, Apakah OPPM memiliki AD/ART ? | I | <p>Seluruh unit usaha atau bagian-bagian yang ada di Pondok Modern Darussalam Gontor memiliki SOP yaitu aturan-aturan yang tertulis dan tidak tertulis. Pimpinan pondok itu membawahi lima lembaga: lembaga kepengasuhan santri, lembaga Alumni dalam hal ini adalah IKPM (Ikatan Keluarga Pondok Modern Darussalam Gontor), UNIDA (Universitas Darussalam Gontor), YPPWPM (Yayasan Pemeliharaan dan Perluasan Pondok Modern Darussalam Gontor). Lembaga pengasuhan santri membawahi kepengasuhan OPPM, KKGP, dan Rayon. Maka seluruh unit-unit yang ada di Pondok Modern darussalam Gontor (PMDG) ini memiliki program yang sudah tertulis ataupun ada program yang direncanakan sebelumnya. Jadi ada program jangka pendek dan program jangka panjang, Program jangka pendek ini program yang harus dilaksanakan dalam kurun satu minggu sedangkan program jangka panjang itu dilaksanakan selama satu semester. Maka seluruh bagian ini memiliki perencanaan yang matang dan dalam pelaksanaannya ada pengawasan, yang mengawasi adalah seluruh <i>asatid</i> ataupun ustazah. Sedangkan pengevaluasiannya cara evaluasi itu</p> |

| | | | | |
|-----|---|--|---|--|
| | | | | <p>adalah setiap hari kamis kita mengadakan rapat koordinasi seluruh guru, kalau untuk OPPM dan KGGP ataupun rayon di awasi langsung oleh staf pengasuhan santri. Karena di pondok ini ada kultur dan juga struktur. Jadi kalau struktur itu dalam pelaksanaan tugas harus sesuai dengan struktur yang sudah ditetapkan.</p> |
| 19. | P | <p>Bagaimana manajemen OPPM di Gontor Putri 4?</p> | I | <p>Pelaksanaan Manajemen OPPM ini alhamdulillah sudah berjalan dengan baik, setiap tahunnya kepengurusan OPPM selalu berganti, antara pengurus OPPM lama ke pengurus OPPM baru. Begitupun dengan pengurus KGGP dan juga rayon. Dalam pelaksanaannya santriwati diberikan pelatihan manajemen dan keorganisasian yang diikuti oleh seluruh kelas V tujuannya agar dapat memahami bagaimana dinamika keorganisasian yang ada di Gontor, seperti manajerial skill dalam berorganisasi, kepemimpinan dalam berorganisasi dan berkomunikasi dalam berorganisasi itu semua materi yang didapatkan dalam pelatihan manajemen kerorganisasian tadi. Maka dari itu pengurus OPPM, KGGP dan pengurus rayon harus membuat perencanaan yang matang yaitu proker (program kerja), dan nanti setelah selesai masa periodenya tiap bagian dalam kepengurusan akan membacakan laporan pertanggung jawaban di depan seluruh santriwati.</p> |
| 20. | P | <p>Bagaimana proses pemilihan pengurus OPPM?</p> | I | <p>Untuk pemilihan ketua dan pengurus OPPM kita laksanakan dengan demokrasi terpimpin yaitu yang memimpin atau yang berhak memiliki hak prografif adalah pimpinan pondok walaupun suara terbanyak dalam pemilihan dari santriwati yang memilih misal; si fulan, ternyata menurut pimpinan pondok kurang kompeten ataupun memiliki loyalitas atau etos kerja yang kurang menurut</p> |

| | | | |
|-----|---|--|---|
| | | | <p>pandangan atau kacamata pimpinan pondok maka tidak jadi, maka inilah yang diterapkan dalam pemilihan OPPM demokrasi terpimpin. Walaupun di Pondok Modern darussalam Gontor tidak boleh menerapkan politik praktis akan tetapi kenyataannya ketika para alumni sudah berada di dalam masyarakat yang menjadi pejabat negara atau penentu arah bangsa indonesia ini, contohnya seperti pak Hidayat Nuw Wahid yang pernah menjabat sebagai ketua MPR RI dan bapak Dr. Din Syamsuddin. Jadi yang di terapkan di pondok Modern darussalam Gontor ini adalah demokrasi terpimpin walaupun dalam artian selama menyandang sebagai santriwati tidak boleh berpolitik praktis. Itulah pengimlementasian kebebasan artinya kebebasan disini, setelah menjadi alumni bebas memilih atau arah tujuannya.</p> |
| 21. | P | <p>Menurut bapak, Apakah santriwati sudah terbentuk jiwa kepemimpinannya</p> | <p>I</p> <p>Proses pendidikan kepemimpinan tidak hanya ketika santriwati menjadi pengurus OPPM ataupun Koordinator Gerakan Pramuka akan tetapi ruh atau jiwa kepemimpinan ini sudah kita tanamkan semenjak dari kelas satu ataupun semenjak menjadi santri baru. Melalui kepemimpinan, contohnya saja di dalam kelas. Di dalam kelas pun sudah menerapkan sistem ke organisasian, contohnya di harus menjadi ketua kelas, menjadi sekretaris, menjadi bendahara kelas dan juga menjadi petugas-petugas kebersihan. Ini sebenarnya secara tidak langsung sudah semenjak dini proses pendidikan kepemimpinan ini sudah kita tanamkan. Kemudian akan meningkat lagi ketika sudah menjadi kelas 3, kelas 3 ini karena santriwati ini berasal dari berbagai macam daerah ini contohnya ditugasi untuk menjadi panitia. Jadi dengan kepanitiaan contohnya panitia</p> |

| | | |
|--|--|--|
| | | <p>pelaksanaan <i>Khutbatul 'Arsy</i>, dia harus terlibat panitia <i>volksong</i> harus terlibat, panitia <i>tamsil almasrohi</i> ataupun drama yang dalam hal ini drama antar rayon, antar kelas atau kegiatan-kegiatan yang lain dengan adanya kepanitiaan-kepanitiaan ini, sebenarnya secara tidak langsung dalam PMDG ini menanamkan proses kepemimpinan kepada santriwati. Meningkatkan lagi nati lebih resmi ketika mereka sudah duduk di kelas 5 menjadi pengurus rayon, OPPM dan KGGP atau pun meningkat lagi ketika sudah menjadi ustazah diberikan tugas-tugas di dalam unit usaha, ini adalah dalam rangka penanaman jiwa-jiwa ataupun mengaplikasikan prinsip manajerial kepemimpinan dalam sebuah organisasi. Jadi pendidikan keorganisasian ini tidak hanya ketika menjadi pengurus OPPM atau KGGP akan tetapi seluruh tingkatan dari kelas 1 sampai menjadi Ustadz atau Ustadzah ini adalah sudah diterapkan manajerial kepemimpinan.</p> |
|--|--|--|

8.2 Hasil Wawancara Staf pengasuhan santriwati

Manajemen Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) dalam Membentuk Jiwa Kepemimpinan Santriwati Di Pondok Modern Gontor Putri Kampus 5 Konda Sulawesi Tenggara

Nama Responden : Ustazah. Nur Fatimah, S.Pd

Jabatan : Staf pengasuhan santriwati

Hari / Tanggal : 18 November 2022

Waktu : Pukul 10.10 WITA

Tempat : Gedung Al-Azhar

Transkrip Wawancara Penelitian Ustazah Staf pengasuhan santriwati Gontor Putri Kampus 5

| NO | Pertanyaan | Jawaban Informan |
|----|--|--|
| 1. | P Berapa jumlah santriwati Gontor Putri Kampus 5? | I Untuk saat ini rekapitulasi terakhir itu 364, kelas 1 jumlahnya 27 orang, kelas II ada 159 orang, kelas III ada 44 santri, kelas IV 61 santri, kelas V ada 42, kelas III Int ada 23 dan kelas 1 int ada 8 orang. |
| 2. | P Berapa jumlah guru di Pondok Modern Gontor Putri 5keseluruhan? | I Jumlah guru keseluruhan ada 95 guru. |
| 3. | P Asal santriwati Gontor Putri 4, berasal dari daerah mana saja? | I Alhamdulillah dari 2 tahun ini sudah ada penempatan santri yang di kirim dari Gontor pusat, yaitu santriwati yang berasal dari jawa timur, jawa barat, jakarta, makassar, papua dan kalimantan juga ada . |
| 4. | P Bagaimana karakteristik santriwatinya di pondok? | I Mengenai karakter di Pondok Gontor Putri 4, karena disini dari berbagai macam daerah sangat mendukung perbedaan satu sama lain. Misalnya; karakter orang kendari bagaimana, yang dari jawa juga bagaimana tapi ketika mereka digabungkan InsyaAllah saling menyatu walaupun kadang untuk menghadapi sifat satu sama lain itu |

| | | | | |
|----|---|--|--|---|
| | | | <p>kami kesusahan seperti dalam berbicara kan penyampaian anak disini dan pulau jawa itu berbeda, dari nada mereka agak tinggi kalau yang dari jawa tengah belum terbiasa tapi karena sudah digabung rayon dan kamarnya jadi sudah mulai terbiasa. Karena dalam satu kamar itu tidak boleh satu konsulat harus digabung, nah itu filosofinya supaya saling bisa memahami satu sama lain.</p> | |
| 5. | P | Berapa jumlah santriwati di setiap kamar? | I | <p>Disini kami sama rata-rata, saat ini 1 kamar itu 15 orang sudah termasuk pengurus rayon dari kelas IV dan III int. kalau untuk kelas V pengurus OPPM dan KGGP itu mereka belum ada gedung sendiri jadi kamarnya tersendiri di asrama tapi tidak gabung dengan santriwati yang lain. Dan kalau pengurus OPPM itu juga pembagian kamarnya sesuai departemen seperti ketua, sekretaris, bendahara dan keamanan jadi satu dan departemen lainnya juga kamarnya lain. Begitupun dengan Koordinator Pramuka mereka tersendiri juga kamarnya tidak gabung dengan pengurus OPPM.</p> |
| 6. | P | Bagaimana pandangan anda mengenai kepemimpinan? | I | <p>Menurut saya salah satu orientasi yang diajarkan di Pondok Modern Gontor itu adalah kepemimpinan, supaya kita menjadi pemimpin dan bisa dipimpin. Dengan banyaknya kegiatan di pondok yang menjadikan kita bisa mengolah dan mengasah menjadi pemimpin seperti dari unsur yang kecil, didalam kelas ada organisasinya ada ketua kelas, sekretarisnya dan lain-lain, begitu juga di asrama ada organisasinya yaitu menjadi pengurus rayon.</p> |
| 7. | P | Apakah dengan kegiatan di pondok bisa membuat kita menjadi pemimpin? | I | <p>iya bisa, dan itu kembali kepada santriwatinya yang mau belajar, karena di pondok sudah diajarkan</p> |

| | | | | |
|-----|---|--|--|---|
| | | | kegiatan-kegiatan itu dan diorientasikan juga salah satu tujuannya supaya menjadi pemimpin tapi kembali lagi ke santriatnya. Karena pendidikan di Gontor itu hanya memberikan kail bukan ikannya jadi yang mengambilnya itu kita yang belajar. | |
| 8. | P | Bagaimana pendapat anda, mengenai pembentukan jiwa kepemimpinan di Gontor Putri 4? | I | Menurut saya, kembali lagi kepada individu masing-masing. Beberapa santriat sudah paham dan sudah bisa menerapkan jiwa kepemimpinan itu, seperti bagaimana cara dia memimpin anggota yang di bawahnya atau teman-temannya, bagaimana dia bisa berdisiplin untuk kegiatan-kegiatan pondok dan juga mendisiplinkan untuk dirinya sendiri, bagaimana dia bisa mengatasi masalahnya sendiri ataupun dengan temannya, dan juga bagaimana dia bisa percaya diri dan membawa energi yang positif kepada orang lain. karena jiwa kepemimpinan itu kembali kepada santriat jadi masih ada yang butuh dibimbing lagi. |
| 9. | P | Bisa berikan contoh seperti apa bentuk kepemimpinan dalam kegiatan yang ada di dalam pondok? | I | Salah satu contohnya ketika di setiap perkumpulan angkatan, ada salah satu dari mereka maju untuk memimpin doa atau yang mengarahkan anggotanya saya rasa itu bentuk jiwa pemimpin karena tidak semua orang punya mental berani terutama berani berbicara depan umum. |
| 10. | P | Bagaimana tanggapan anda, ketika melihat santriat berorganisasi? | I | Kalau berorganisasi alhamdulillah sudah baik hanya ada beberapa santriat yang belum bisa memahami kegiatan di organisasi itu. Jadi belum bisa memahami kegiatannya dan belum bisa memahami apa pekerjaan di bagian itu, mungkin itu beberapa kendalanya. Masih ada yang belum ada kesadarannya kalau dia memiliki kewajiban di bagiannya. |

| | | | | |
|-----|---|--|---|---|
| 11. | P | Siapa penanggung jawab OPPM di pondok Modern Gontor Putri 4? | I | Yang pertama bapak wakil pengasuhan santri yaitu ustad. M. Afif Chamidi, S.Th.I, selanjutnya dari staf pengasuhan santri dan setelahnya dari pembimbing bagian OPPM masing-masing. |
| 12. | P | Apakah semua organisasi yang ada di pondok Gontor Putri 5 dipegang semua oleh staf pengasuhan santri? | I | Kalau untuk keseluruhan organisasi memang berada di bawah naungan staf pengasuhan, koordinator pramuka pun berada di bawah staf pengasuhan. |
| 13. | P | Bagaimana pandangan anda mengenai organisasi di Pondok dengan Organisasi intrasekolah yang ada disekolah umum? | I | Karena berhubung belum pernah merasakan diluar, jadi ini menurut pandangan saya tetapi bukan perbedaan, dengan pengawasan kami selama 24 jam, jadi segala kegiatan OPPM itu kan full selama 24 jam itu sudah terprogram, mungkin kalau seperti OSIS tidak sampai 24 jam, hanya juga memang ada program kerjanya. Dan kalau organisasi disini baik OPPM, KGGP dan Rayon kami bisa bantu mengontrol dengan mengevaluasi mingguan dan juga mereka rutin melaksanakan laporan mingguan dan setiap jum`at malam mengadakan Simon (Sidang <i>munadzomah</i>) setiap minggu sekali. |
| 14. | P | Apa saja program perencanaan OPPM yang staf pengasuhan ketahui? | I | Kalau program kerja kita melihat dahulu dari program tahun sebelumnya, jadi yang dimusyawarahkan itu yang dari tahun sebelumnya kita pilih kembali karena tiap tahunnya ada perubahan jadi ada yang ditambahkan dan juga dihapuskan. |
| 15. | P | Berapa jumlah staf pengasuhan santri di Gontor Putri 4? | I | Ada 7 orang dan kami staf pengasuhan ada bagiannya juga untuk pembimbing OPPM dan KGGP kalau saya sendiri itu pembimbing untuk bagian keamanan, pengajaran, Takmir masjid dan juga dirayon. Begitupun dengan ustazah lain mereka juga ada yang pembimbing kamar, pembimbing kelas, dan ada juga jadi pembimbing di bagian-bagian |

| | | | | |
|-----|---|---|---|---|
| | | | | OPPM dan KGGP seperti ustazah bagian ADM itu memegang bendahara OPPM dan KGGP, begitupun Ustazah bagian data yang memegang bagian sekretaris OPPM dan KGGP. |
| 16. | P | Bagaimana pelaksanaan OPPM di Gontor Putri 4? | I | Dalam 24 jam itu sudah ada program harian, mingguan, bulanan dan juga tahunan. Programnya ini dimusyawarkan saat liburan 50 hari sebelum bulan Ramadhan, jadi nanti kelas IV dan III int perulangannya diundur setelah mengadakan musyawarah kerja (Muker). Dan didalam muker itu untuk memusyawahkan program kerja yang akan dilaksanakan satu tahun selama masa jabatannya. |
| 17. | P | Apakah memiliki AD/ ART OPPM? | I | Iya, ada bukunya untuk AD/ART OPPM |
| 18. | P | Apakah ada kendala pengurus OPPM ini dalam membuat program kerjanya? | I | Ada, kadang yang kami lihat ada beberapa pengurus OPPM yang belum sadar dan paham akan tanggung jawabnya jadi itu yang sedikit menghambat. |
| 19. | P | Apakah ada pihak eksternal yang terlibat dalam kegiatan pondok? | I | Untuk keterlibatan dari pihak eksternal terutama untuk kegiatan acara-acara OPPM itu sangat memungkinkan ada, karena disini ada bagian pengajaran yang mengurus diskusi untuk kelas V dan pernah kita mengundang tamu dari luar untuk seminar atau bedah buku tapi masih alumni pondok juga. |
| 20. | P | Bagaimana proses pemilihan ketua OPPM dan anggotanya di Gontor Putri 4? | I | Pemilihan pengurus OPPM itu yang pertama dengan mengambil kandidat setiap konsulat, jadi setiap konsulat itu memberikan nama untuk menjadi utusan dan dipilih lagi melalui <i>voting</i> , kemudian dari hasil voting ini sudah difilter menjadi 10 besar. Dan yang masuk 10 besar ini mengadakan dialog untuk menjadi ketua OPPM. Seperti orasi jadi tiap kandidat mengutarakan apa saja yang akan |

| | | | | |
|-----|---|---|---|--|
| | | | | nanti dilakukan saat menjadi ketua OPPM, kemudian dari 10 orang ini di pilih lagi menjadi 5 besar. 5 besar ini yang akan dimusyawarakan oleh wakil pengasuh dan staf pengasuhan sampai menjadi 2 orang kandidat. |
| 21. | P | Apakah yang membuat penyusunan struktur OPPM ini staf pengasuhan santri atau pengurus OPPM? | I | Dari pengasuhan santri kami menyusun dan dari ketua OPPM setelah ditentukan menjadi ketua itu juga kami karantina untuk menyusun, setelah ada penyusunan dari ketua diajukan ke kami dan nanti kami musyawarakan lalu disidangkan kembali dengan bapak wakil pengasuh pondok, para <i>asatid</i> dan beberapa penanggung awab yang lain. |
| 22. | P | Apakah ada kendala dalam menyusun struktur OPPM ini? | I | Alhamdulillah kalau kendala tidak ada, karena menyusun ini kami sangat filter, berhubung juga kami adakan sidang dengan para <i>asatid</i> jadi banyak masukan untuk menentukan bagian-bagian yang mengisi dalam kepengurusan OPPM ini. |
| 23. | P | Siapa yang mengontrol dan mengevaluasi kinerja OPPM? | I | Staf pengasuhan santri dan juga dibantu dengan ustazah musyrif (pembimbing) perbagian dan biasanya juga langsung oleh bapak wakil pengasuh. |
| 24. | P | Apakah ada kendala bagi para pembimbing dalam mengawasi dan mengevaluasi pengurus OPPM ini? | I | Kalau kendala mungkin saat ada kegiatan, karena dalam melakukan kegiatan di pondok memerlukan kesiapan sebelumnya. Jadi fokus nya kami tidak bisa semua ke OPPM tapi dibagi dengan kegiatan yang lain. |
| 25. | P | Apakah staf pengasuhan memiliki strategi tersendiri dalam membentuk jiwa kepemimpinan santriwati di Gontor Putri 4? | I | Setiap santriwati kami usahakan untuk bisa meratakan mendapat tanggung jawab sebagai ketua, nanti dari ketua ini kami biasakan untuk mengarahkan dan mengevaluasi kepada teman-temannya saat ada perkumpulan kepanitiaan atau perkumpulan bagian, begitupun elemen-elemen terkecil tadi kalau memang ada |

| | | | | |
|-----|---|---|---|---|
| | | | | yang dirasa mungkin tentang disiplin atau hal-hal lain, yang kami panggil pertama kali itu ketuanya supaya terbiasa untuk bisa memimpin. |
| 26. | P | Apakah pondok menyediakan sarana dan prasana dalam mendukung kegiatan-kegiatan santriwati? | I | Iya, di pondok mengusahakan untuk memaksimalkan sarana dan prasana supaya kegiatan belajar mengajarnya juga maksimal. |
| 27. | P | Apakah ada sanksi bagi santriwati yang melanggar? | I | Iya pastinya ada, tergantung pelanggarannya karena kami punya silabus pelanggaran, jadi kalau pelanggaran yang kecil itu sanksinya yang ringan, pelanggaran sedang dan berat tergantung pelanggarannya apa nanti kami berikan sesuai silabus. |
| 28. | P | Apakah staf pengasuhan ini yang memberikan sanksi kepada santriwati atau hanya pengurus OPPM bagian kehakiman yang memberikan sanksi bagi yang melanggar? | I | Staf pengasuhan santri sebenarnya memberikan sanksi kepada seluruh santriwati yang melanggar, akan tetapi karena sudah ada OPPM jadi kami libatkan OPPM ini untuk sebagai ajang latihan juga, kalau memang ada pelanggaran dari anggota kami serahkan ke OPPM, tapi kalau OPPM sudah tidak bisa menangani anggota tersebut nanti dialihkan ke pengasuhan. |
| 29. | P | Apakah ada penghargaan bagi santriwati yang taat dengan aturan pondok? | I | Kata taat disini maksudnya disiplin, tidak pernah melanggar atau anaknya rajin ke masjid misalkan, ada <i>reward</i> -nya tapi itu dibacakan saat laporan pertanggung jawaban, tapi di dalam hal itu juga sangat mendorong santriwati lain untuk ingin dibacakan saat LPJ itu sehingga ada motivasi bagi santriwati lain untuk berdisiplin. |
| 30. | P | Bagaimana menurut anda, mengenai penerapan panca jiwa, dan falsafah pondok dalam kegiatan santriwati di pondok Gontor Putri 4? | I | Menurut saya penerapannya itu sudah sangat ada dorongan menerapkan panca jiwa, motto dan falsafah pondok. Karena disetiap acara atau kegiatan pondok, ustad selalu menyampaikan <i>tauziah</i> (nasehat) untuk dorongan bagi para santriwati maupun ustazah dalam pelaksanaannya. Kalau untuk pelaksanaannya sudah diterapkan |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | | oleh pondok, tetapi untuk penyampaiannya ke santriwati ataupun ustazah diterapkannya langsung ke masing-masing individu. |
|--|--|--|--|



8.3 Hasil Wawancara Staf pengasuhan santriwati

Manajemen Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) dalam Membentuk Jiwa Kepemimpinan Santriwati Di Pondok Modern Gontor Putri Kampus 5 Konda Sulawesi Tenggara

Nama Responden : Ustazah. Mira Nisrina Dewi

Jabatan : Staf pengasuhan santriwati

Hari / Tanggal : 11 November 2022

Waktu : Pukul 15.43 WITA

Tempat : Gedung Santiniketan

Transkrip Wawancara Penelitian Ustazah Staf pengasuhan santriwati Gontor Putri Kampus 5

| NO | Pertanyaan | Jawaban Informan |
|----|---|---|
| 1. | P Berapa jumlah santriwati dan guru di Pondok Gontor Putri 5 Saat ini? | I Saat ini jumlah santriwatinya 364 dan guru ada 95 orang sudah termaksud <i>asatid</i> dan ustazah. |
| 2. | P Bagaimana karakteristik santriwatinya di pondok Gontor Putri 4? | I santriwati disini itu dominan banyak asli dari sini, jadi dengan logat mereka seperti kata Mi Ji Pale Na, belum bisa menghilangkan logat tersebut jadi susah untuk ber <i>lugho</i> nya (berbahasa arab dan inggrisnya). Dari segi kedisiplinan InsyaAllah sudah baik tapi tetap diarahkan terus oleh kami para <i>asatid</i> dan ustazahnya. |
| 3. | P Bagaimana pandangan anda sendiri mengenai kepemimpinan? | I Menurut saya, untuk kepemimpinan itu kita harus melihat diri kita sendiri dahulu. Kalau kita ingin memimpin orang lain tapi dari kita sendiri belum bisa memimpin diri kita sendiri kita tidak akan bisa memimpin orang lain. |
| 4. | P Apakah anda pernah memiliki pengalaman dalam berorganisasi di pondok? | I Pernah, kalau dalam bagian OPPM saya tidak pernah tapi di rayon saya menjadi ketua bagian keamanan, pernah juga menjadi ketua penerimaan santriwati baru. |
| 5. | P Apakah dengan segala aktivitas kegiatan yang ada di pondok Gontor | I Iya bisa, jadi kegiatan-kegiatan di pondok itu untuk mengasah santriwati dengan merubah sifat- |

| | | | | |
|----|---|---|---|--|
| | | Putri 4, bisa membuat santriwati menjadi seorang pemimpin? | | sifat yang mereka masih egois, untuk lebih bertanggung jawab lagi dengan amanah yang telah diembannya. Apalagi <i>mudabirah</i> itu harus memiliki jiwa kepemimpinan, kalau tidak memiliki itu maka tidak bisa mengasuh santrinya. |
| 6. | P | Bagaimana menurut anda mengenai bentuk jiwa kepemimpinan santriwati di pondok Gontor Putri 4? | I | Menurut saya, kebanyakan santriwati disini masih malu untuk berbicara di depan santriwati yang lain, mungkin hanya beberapa orang saja dari setiap angkatan itu ada 1 sampai 5 orang yang berani untuk berbicara depan angkatan sendiri. jadi kita masih mengasah terus santriwati agar mau berani berbicara di depan teman temanya untuk memimpin. karena untuk membentuk jiwa kepemimpinan itu kan dimulai dari diri kita sendiri, makanya di pondok ada kegiatan berpidato disetiap hari Ahad malam dan kamis siang yang mana mengajarkan santri supaya berani dan bisa berbicara didepan teman-temannya. |
| 7. | P | Bisa berikan contoh seperti apa bentuk kepemimpinan dalam kegiatan yang ada di dalam pondok ? | I | contohnya dalam hal kecil, kita bisa meminta santriwati untuk berkumpul dalam waktu yang cepat itu saja sudah bisa menunjukkan sisi jiwa kepemimpinan kita, karena dari situ kita harus berani dalam memberikan arahan dan cepat mengambil keputusan. |
| 8. | P | Siapa penanggung jawab dan pelaksanaan OPPM di Gontor Putri 4? | I | Pelaksana OPPM itu pengurus Kelas 5 penanggung jawabnya ketua OPPM dan wakilnya, dan penanggung jawab dari ustazah itu dari staf pengasuhan santri, dan kami juga sudah membagi antar bagian, jadi untuk bagian ketua OPPM, sekertaris dan bendahara itu yang memegang ustazah Salwah, bagian keamanan, bahasa, pengajaran, takmir masjid, olahraga itu ustazah fatimah dan lain-lain. |

| | | | | |
|-----|---|--|---|--|
| 9. | P | Apakah OPPM ini dilakukan oleh seluruh santriwati Gontor Putri 4? | I | Iya karena OPPM memiliki aturan yang harus di taati oleh seluruh santriwati dan pengurus OPPM itu dimulai dari kelas 5 dan ada juga staf dari kelas 4 dan 3 Int diambil menjadi kader. |
| 10. | P | Bagaimana proses pemilihan ketua OPPM dan anggotanya? | I | Prosesnya dengan musyawarah, pertama kita menentukan ketua OPPM diajukan 10 kandidat dari setiap konsulat 2 orang dari kelas 4 dan 3 int, kemudian kita musyawarahkan sampai nanti ada 4-5 besar dilanjutkan dengan berdialog. Masing-masing dari para kandidat memberikan orasinya dan menjawab pertanyaan yang diberikan langsung dari bapak wakil pengasuh dan <i>asatid</i> . Setelah terpilih, nantinya ada 2 orang yang menjadi ketua OPPM, dan juga 2 orang lagi menjadi ketua KGGP. Untuk strukturnya nanti dari ketua OPPM dikarantina untuk menentukan struktur kepengurusan OPPM, lalu mereka ajukan kepada staf pengasuhan santri, dari kami baru dibawa ke wakil pengasuh ustad Afif untuk disidangkan dan diputuskan. Nanti pelantikannya ketika pergantian kepengurusan OPPM lama ke OPPM baru. |
| 11. | P | Bagaimana pelaksanaan OPPM di Gontor Putri 4, sudah berjalan dengan baik atau belum? | I | Yang pertama bapak wakil pengasuhan santri yaitu ustad. M. Afif Chamidi, S.Th.I, selanjutnya dari staf pengasuhan santri dan setelahnya dari pembimbing bagian OPPM masing-masing. |
| 12. | P | Apakah ada kendala dalam pelaksanaan OPPM ini? | I | Ada, karena kelas 5 kita disini tidak banyak santriwatinya jadi kepengurusan mereka di bagian masing hanya 2 atau 3 orang saja, dan di tiap bagian belum memiliki bendahara jadi mungkin untuk penganggaran dalam melaksanakan kegiatan masing-masing agak kurang. Kemudian juga tidak semua pelaksanaan OPPM ini terlaksanakan dikarenakan dengan |

| | | | | |
|-----|---|--|---|--|
| | | | | <p>jadwal kegiatan OPPM ini dengan kegiatan pondok yang tiba-tiba misalkan : jum'at ini kegiatannya mau melakukan pentas drama tapi ada tamu pondok jadi pelaksanaannya di tunda nanti digantikan dilain waktu atau di undur seperti itu. Jadi itu salah satu faktor penghambat dalam pelaksanaan OPPM.</p> |
| 13. | P | Apakah OPPM ini memiliki AD/ART OPPM? | I | Iya ada dalam bentuk buku |
| 14. | P | Apa saja Program kerja OPPM saat ini? | I | Pprogram kerja OPPM saat ini salah satunya penambahan disiplin di masing-masing bagian, menerapkan 5 S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun) dan masih ada lagi yang nantinya akan mereka laporkan dalam pertanggung jawaban. |
| 15. | P | Bagaimana proses perencanaan program kerja OPPM ? | I | Untuk perencanaannya itu mereka sudah ada <i>soft file</i> yang dari tahun sebelumnya jadi mereka menambahkan kegiatan atau peraturan yang baru atau menghapusnya. karena setiap program kerja itu selalu ada perubahan ada yang ditambahkan dan juga dihapuskan. Setelah itu dilanjutkan dengan Musyawarah kerja dari situ nanti dilihat mana saja proker yang sudah dijalankan tahun sebelumnya, yang belum dan yang akan dijalankan |
| 16. | P | Apakah ada kendala dalam membuat perencanaan Program kerja tersebut? | I | Kalau untuk kendala dalam membuat perencanaan itu paling selisih pendapat saja, karena sudah dimusyawarahkan bersama. Tapi kalau kendala dalam melaksanakan program kerja itu terjalankan atau tidaknya pasti tidak semua terjalankan jadi ada beberapa yang belum dijalankan dan nanti tetap akan dilaporkan ketikan laporan pertanggung jawaban. |

| | | | | |
|-----|---|--|---|--|
| 17. | P | Apakah staf pengasuhan santri ikut mengawasi dalam perencanaan Program kerja OPPM ini? | I | Iya tetap kita mengawasi mereka dan nanti ada ustazah pembimbing yang mengawasi dalam musyawarah kerja OPPM. |
| 18. | P | Apakah OPPM memiliki struktur Organisasinya? | I | Iya Untuk OPPM nya sendiri ada strukturnya tapi untuk perbagian yang tidak ada. |
| 19. | P | Apa ada kendala dalam membentuk struktur pengorganisasian OPPM? | I | Kendalanya mungkin melihat dari karakter masing-masing santriwati, apa memang cocok santri ini di bagian ini atau tidak. |
| 20. | P | Siapa yang mengevaluasi kinerja OPPM? | I | Dari semua ustazah bisa mengevaluasi tapi kita ada musyrifah (pembimbing) masing-masing bagian, misalkan bagian bahasa ada pembimbingnya dari bagian pengajaran ada pembimbingnya jadi musyrif ini nantinya yang mengevaluasi dan bagian pengasuhan santri yang menambahkan. |
| 21. | P | Apakah ada kendala dalam pengawasan santriwati di pondok Gontor Putri 4? | I | Dari pengawasan InsyaAllah tidak ada, karena di pondok saling membantu, kalau bagian keamanan belum bisa menghandle nanti kita bantu handle kan |
| 22. | P | Apa bentuk sanksi yang berikan oleh pengurus OPPM pada santriwati yang melanggar aturan pondok? | I | Jadi untuk sanksi atau hukuman ada yang ringan, sedang dan berat. Kalau sanksi yang ringan itu seperti tidak melipat kerudung, tidak memakai rok dalam, dll. Itu sanksinya bisa bersih-bersih, kalau sedang itu karena terlambat ke masjid, tidak mengikuti acara pondok, sanksinya dengan menggunakan kerudung pelanggaran, dan sanksi berat itu seperti keluar dari pondok tanpa izin, sanksinya bisa skorsing atau tidak dipulangkan. |
| 23. | P | Apakah sarana dan prasarana yang disediakan pondok Gontor Putri 5 dalam mendukung kegiatan OPPM? | I | OPPM memiliki aset dan inventaris sendiri, setiap bagian beda-beda aset dan inventarisnya sendiri seperti bagian keamanan memiliki senter, kerudung pelanggaran, dll. Jadi nanti mereka membuat anggaran dimajukan ke administrasi, lalu nanti mereka |

| | | | | |
|-----|---|---|---|---|
| | | | | melaporkan ke ustazah pembimbing untuk membeli keperluan bagian tersebut. |
| 24. | P | Bagaimana menurut ukhti, mengenai penerapan panca jiwa, motto dan falsafah pondok dalam kegiatan santriwati di pondok Gontor Putri 4? | I | Setiap kehidupan santriwati yang ada di pondok pasti ada didalamnya unsur-unsur dari panca jiwa, yaitu: jiwa keikhlasan, kalau kita melakukan tugas untuk pondok dan kita tidak ikhlas maka sia-sia saja dan kita akan merasa berat dalam melakukan tugas yang diberikan pondok, untuk jiwa kesederhanaan, bisa dilihat dari berpakaian santri yang sederhana dengan berpakaian rapi dan bersih. Begitupun dengan motto dan falsafah pondok, jadi penerapannya sudah sangat diterapkan dalam kegiatan santriwati sehari-hari. |



8.4 Hasil Wawancara Pengurus OPPM

Manajemen Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) dalam Membentuk Jiwa Kepemimpinan Santriwati Di Pondok Modern Gontor Putri Kampus 5 Konda Sulawesi Tenggara

Nama Responden : Naura Afifah Kelas 5B

Jabatan : Ketua OPPM

Hari / Tanggal : 25 November 2022

Waktu : Pukul 16.30 WITA

Tempat : Gedung Santiniketan

Transkrip Wawancara Penelitian Ketua OPPM di Gontor Putri Kampus 5

| NO | Pertanyaan | Jawaban Informan |
|----|---|--|
| 1. | P Apakah anda pernah mengikuti kegiatan berorganisasi sebelum berada di OPPM? | I Pernah, dari staf-staf OPPM kelas IV dan alhamdulillah pernah jadi kader bagian sekretaris. |
| 2. | P Kegiatan organisasi apa yang anda inginkan di pengurus OPPM ketika menjadi santriwati junior? | I Waktu masih menjadi santriwati junior ada dua pilihan qismul I'lam (bagian Penerangan) dan qismul lughah (bagian bahasa). |
| 3. | P Bagaimana peran ketua OPPM di setiap kegiatan Pondok ? | I Kita sebagai ketua OPPM itu banyak harus melihat situasi dari segi adab, akhlaq dan dari visi misi juga harus kita laksanakan. Karena sebagai ketua itu kita bukan hanya melihat saja akan tetapi kita juga harus bisa memahami pondok itu kepada santriwati yang belum betah dan harus bisa memberikan pemahaman dan nasehat bagi santriwati yang sering melanggar agar mereka bisa nyaman dan betah di pondok. |
| 4. | P Apa tugas dari ketua OPPM? | I Di OPPM itu terdapat bidang-bidang tertentu, disitu saya dan teman saya (ketua OPPM yang satu) melakukan pengontrolan kepada divisi bagian OPPM yang lain. Seperti program kerjanya, bagaimana kerja mereka, apa |

| | | | | |
|----|---|---|---|--|
| | | | | <p>kendala mereka, dari segi acara tiap bidang kami bantu. Jadi tugas ketua disini membantu bukan hanya untuk di bagian kita sendiri, kita mengontrol dari bagian atas dan sampai bawah agar semuanya terorganisir.</p> |
| 5. | P | <p>Apa yang membuat kamu ingin jadi ketua OPPM?</p> | I | <p>Sejak dari kader sekertaris itu, sudah ada rasanya ingin jadi ketua karna saya waktu jadi kader kelas IV ditempatkan bersama ukhti-ukhti ketua, terus mereka sering curhat sehingga dalam diri saya itu seolah-olah ada keinginan untuk kembangkan pondok.</p> |
| 6. | P | <p>Apakah anda mempunyai visi tersendiri sebagai ketua OPPM?</p> | I | <p>Iya, awalnya ada yang kurang dari pondok ini, jadi saya ingin tingkatkan dari segi-segi yang belum ada di pondok. Contohnya dulu belum ada klub olahraga sekarang sudah ada, supaya santriwati disini lebih giat lagi dalam berolahraga bukan hanya tiap sore hanya melakukan pekerjaan yang kurang beraktivitas karena "Arrohatu fii tabdil a`mal" jadi istirahat itu bukan istirahat ditempat melainkan dari satu pekerjaan ke pekerjaan yang lain.</p> |
| 7. | P | <p>Apakah visi yang anda utarakan, sama dengan visi misi anda ketika menjadi kandidat pemilihan ketua OPPM?</p> | I | <p>Waktu itu ada 10 kandidat untuk memilih ketua OPPM dan ketua koordinator pramuka, visi misi saya waktu itu meningkatkan akhlaq santriwati dari segimanapun, membuat suatu kegiatan yang baru agar para santriwati tidak bosan dan tidak memikirkan pulang kerumah. Jadi kalau semakin banyak kegiatan santriwati akan merasa bahwa waktu itu akan berjalan seperti biasa.</p> |
| 8. | P | <p>Apakah visi misi anda sudah diterapkan kepada kepengurusan OPPM saat ini?</p> | I | <p>ya, sebagian sudah kita jalankan dan masih ada juga yang belum.</p> |
| 9. | P | <p>Apa kendala yang anda rasakan sebagai ketua OPPM?</p> | I | <p>Terkadang menjadi ketua harus siap mental, harus siap dibenci, dan siap dibicarakan, karena menjadi ketua itu harus bisa menjadi panutan</p> |

| | | | | |
|-----|---|---|---|---|
| | | | | <p>untuk teman dan santriwati junior yang lain. Jadi, kita memperbaiki diri kita sendiri terlebih dahulu baru bisa memperbaiki orang lain juga. Karena kalau kita belum intropeksi diri sendiri bagaimana perilaku kita ke orang lain, pasti kalau kita sudah menegur yang lain sedangkan kita belum mengintropeksi diri sendiri maka orang tersebut akan memikirkan bahwa dia ini tidak intropeksi diri sendiri dulu.</p> |
| 10. | P | Ada berapa jumlah anggota OPPM keseluruhan? Dan divisi apa saja yang ada, bisa anda sebutkan? | I | <p>Ada 32 orang dan ada 16 divisi, Yaitu: Ketua, Sekertaris, Bendahara, Bag. Keamanan, Bag. Pengajaran, Takmir masjid, Penggerak Bahasa, Olahraga, Kebersihan, Pertamanan, Kesenian, Penerimaan tamu, Penerangan, Fotografer, Kesehatan dan Staf Koperasi dapur.</p> |
| 11. | P | Apa saja program perencanaan OPPM tahun ini? | I | <p>Program perencanaan OPPM salah satunya kita membuat tulisan atau pajangan yang berisi falsafah-falsafah pondok atau kosakata-kosakata di setiap rayon atau gedung yang menggunakan dua bahasa yaitu arab dan inggris, karena sebelumnya hanya menggunakan bahasa indonesia saja dan itu juga kita kerjasama dengan ustazah bagian bahasa, agar santriwati baru maupun lama ketika dia lupa atau belum tau, bisa mengingatkan kembali falsafah dan kosakata tersebut.</p> |
| 12. | P | Apakah program perencanaan ini dibuat oleh ketua saja atau semua pengurus berperan dalam hal ini? | I | <p>semuanya berperan, kami sebagai ketua mengarahkan apa yang harus dikerjakan dan bagian lain ikut serta.</p> |
| 13. | P | Apakah ada kendala dalam membuat perencanaan? | I | <p>Iya terkadang ada kendala, karena pasti semua orang punya pendapat yang berbeda jadi saling bermusyawarah bagaimana baiknya. Jadi dalam membuat perencanaan itu sendiri terdapat <i>ikhtilaf</i>, terdapat sesuatu yang tidak menggenakkan jadi kita mengambil</p> |

| | | | | |
|-----|---|--|---|---|
| | | | | jalan tengah untuk bermusyawarah agar dapat mencapai suatu tujuan. |
| 14. | P | Apa saja bentuk pengorganisasian dari OPPM? | I | Kita memiliki struktur OPPM dan setiap bagian punya struktur tersendiri ada ketua, ada sekretaris dan bendahara tapi karena setiap bagian itu ada yang anggotanya hanya 2 orang saja jadi sekretaris dan bendahara di rangkap menjadi satu divisi. |
| 15. | P | Apakah ada kendala dalam membentuk struktur pengorganisasian OPPM? | I | sebelum dilantik kepengurusan ini kita membuat struktur dan saya rasa tidak ada kendala karena ketika kita sudah paham dengan teman dan angkatan sendiri, kita tau sifatnya dan tau etos kerjanya itu membuat kita gampang karena kalau kita belum dekat dan tidak tau angkatan kita sendiri itu yang saya rasa susah. |
| 16. | P | Apa saja bentuk pelaksanaan OPPM? | I | Salah satunya ini ketika di semester satu kita telah melaksanakan <i>training organization</i> . Jadi itu seperti mengajarkan bagaimana pelatihan kepemimpinan yang baik dengan <i>taujihead walirsyadat</i> dari bapak wakil pengasuh dan para <i>asatid</i> dan ustazah kepada bagian anak OPPM, koordinator, dan pengurus rayon. |
| 17. | P | Apakah ada kendala dalam melaksanakannya? | I | Ada, karena terkadang kegiatan yang ingin kita laksanakan itu dengan kegiatan pondok sendiri jadwalnya mepet jadi kita melihat situasi dan kita samakan dahulu kegiatan yang akan kita laksanakan ini dengan kalender tahunan. Karena kegiatan pondok itu sendiri padat acaranya jadi kita susah melaksanakannya jadi kita harus tunda dan perlu mengatur kembali jadwal kegiatan yang akan kita lakukan ini. |
| 18. | P | Apa saja bentuk pengawasan yang dilakukan ketua OPPM pada seluruh santriwati yang ada di Gontor? | I | Disini kita mengawasi santriwati dari tingkah lakunya sehari-hari, karena kita tidak bisa memperhatikan satu-satu anggota darussalam, maka ada namanya |

| | | | | |
|-----|---|--|---|---|
| | | | | laporan harian jadi kita bekerjasama dengan ketua rayon bagaimana dengan anggota yang bermasalah, yang sakit, yang semangat yang tidak betah dan lain-lain. |
| 19. | P | Apakah ada kendala dalam melakukan pengawasan? | I | Biasanya kita lengah karena kita kelas 5 sendiri banyak acara kayak kemarin acara fathul kutub, entah kenapa ada saja a`do (santriwati) yang keluar tanpa izin. Jadi kita tidak 24 jam bersama mereka, karena kita (kelas V) punya acara kegiatan juga dan kita juga harus bisa membagi tugas ke qis`m (divisi) dan kegiatan pondok yang alain jadi harus pintar <i>memanage</i> . |
| 20. | P | Apakah ada sanksi bagi para anggota OPPM dan juga santriwati yang melanggar? | I | ada, dan sanksinya berbeda. Bagaimana kita melihat kemampuan anggota tersebut misalkan kalau santriwati kelas 1 beda, kelas 2 juga beda, jadi kita punya silabus pelanggaran dan sebelum membuatnya itu kita <i>taqdim</i> kan dulu ke ustazah pengasuhan dan pembimbing. Sedangkan Untuk sanksi anggota OPPM yang melanggar nanti diberikan langsung oleh ustazah pengasuhan santri dan dari ketua OPPM untuk anggotanya. Kita kasih <i>tanbih</i> (pembinaan) dulu dengan nasehat atau teguran, kalau masih mengulangi kita perhatikan dulu anak tersebut karna kadang ada orang yang keras dan apabila kita kerasin maka dia akan tambah keras jadi bagaimana kita bisa memahami anak tersebut dan mengambil hatinya juga. |
| 21. | P | Bagaimana pendapat anda mengenai kepemimpinan ? | I | Kepemimpinan itu yang biasa saya dapat disini itu seperti singkatanya POACE, P itu <i>Programing</i> , jadi sebelum kita melakukan sesuatu kita harus program kan jangan asal langsung kerja karena kalau sudah kita list dan programkan itu InsyaAllah akan berurut tidak asal |

| | | | | |
|-----|---|--|---|---|
| | | | | <p>jalan kitanya. O itu Organizing jadi sudah terorganisir yang sudah kita programkan dan akan terorganisir yang akan kita lakukan. A itu Actuating berarti kayak action nya, bukan hanya memprogramkan saja tapi harus melaksanakannya. C itu Controlling, jadi habis kita melaksanakan kita kontrol bagaimana program-program tersebut terlaksanakan. Habis itu ada juga E yaitu Evaluation, jadi setiap acaranya pasti ada evaluasinya, habis di evaluasi itu bukan hanya berhenti disitu saja tapi ditingkatkan lagi apa yang kurang. Jadi kita bisa dapat mengambil gambaran-gambaran dari sebelumnya,</p> |
| 22. | P | Apakah dengan mengikuti organisasi bisa menjadi seorang pemimpin dan bisa memiliki jiwa kepemimpinan? | I | <p>Bisa, karena jiwa kepemimpinan itu dari diri sendiri, kalau kita sudah siap dipimpin dan siap memimpin maka akan tumbuh jiwa itu didalam dirinya. Karena semua itu kembali ke diri kita masing-masing bagaimana didalam organisasi itu kita dapat pelajarannya atau tidak.</p> |
| 23. | P | Bagaimana menurut anda mengenai penerapan panca jiwa, motto pondok dan falsafah pondok diterapkan dalam kegiatan di pondok Gontor Putri 5 ini? | I | <p>Dari kegiatan sehari-hari, seperti dalam panca jiwa yaitu jiwa keikhlasan, bagaimana kita ikhlas dalam bekerja, dalam jiwa kesederhanaan bisa dilihat bagaimana cara berpakaian kita, dalam jiwa berdikari yaitu <i>i`timadu ala nafsi</i> jadi santriwati itu dibiasakan mandiri tapi tetap dalam pengawasan.</p> |

8.5 Hasil Wawancara Pengurus OPPM

Manajemen Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) dalam Membentuk Jiwa Kepemimpinan Santriwati Di Pondok Modern Gontor Putri Kampus 5 Konda Sulawesi Tenggara

Nama Responden : Diega Fitrah Ramadhani Kelas
5B

Jabatan : Bagian Keamanan OPPM

Hari / Tanggal : 25 November 2022

Waktu : Pukul 17.00 WITA

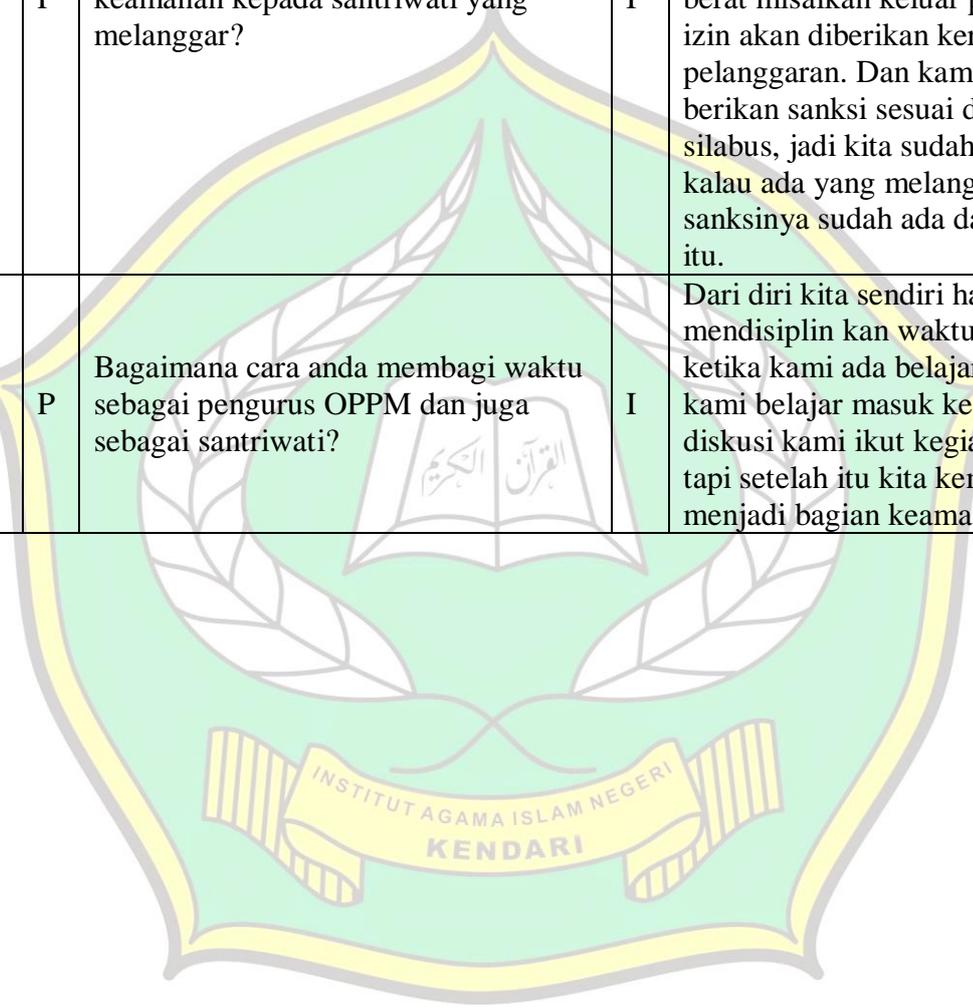
Tempat : Gedung Santiniketan

Transkrip Wawancara Penelitian Bagian Keamanan OPPM di Gontor Putri Kampus
5

| NO | Pertanyaan | Jawaban Informan |
|----|---|--|
| 1. | P Apakah anda pernah mengikuti kegiatan berorganisasi sebelum berada di OPPM? | I Pernah, bagian ketua rayon sighor |
| 2. | P Organisasi apa yang anda inginkan di ketika menjadi santriwati junior? | I Dulu saya ingin berada di bagian penerangan OPPM, karena bagian penerangan itu sesuatu yang ilmunya susah kita dapatkan diluar tapi disini kita dapatkan dengan mudah. |
| 3. | P Bagaimana pandangan kamu tentang kepemimpinan? | I yang saya pahami tentang kepemimpinan itu kita harus bisa mengayomi anggota dan mengarahkan mereka agar semua kegiatan di pondok berjalan. |
| 4. | P Apakah dengan mengikuti organisasi bisa menjadi seorang pemimpin dan bisa memiliki jiwa kepemimpinan? | I Iya bisa, karena kita sudah diberikan amanah dan pasti kita harus menjalankan amanah tersebut. Siap dipimpin dan siap memimpin. |
| 5. | P Bagaimana peran bagian Keamanan OPPM di setiap kegiatan Pondok? | I Bagian keamanan itu bertugas dalam segala hal contohnya mengawasi anggota disetiap kegiatan pondok, mulai dari |

| | | | | |
|-----|---|---|---|---|
| | | | | bangunnya mereka sampai tidurnya kembali. |
| 6. | P | Apa tugas dari bagian keamanan OPPM? | I | Tugasnya menegakkan disiplin, mengatasi masalah-masalah anggota yang bermasalah, dan menjaga keamanan pondok |
| 7. | P | Terkait dengan kedisiplinan, apakah seluruh santriwati sudah dikatakan berdisiplin? | I | Ya kalau begitu, belum bisa dikatakan semua berdisiplin karena pasti masih ada santriwati yang masih melanggar. |
| 8. | P | Apa kendala yang kamu rasakan sebagai pengurus OPPM? Dan apa solusinya? | I | Disini kami bagian keamanan hanya berdua, jadi susah kita mengatasi anggota yang lebih banyak dari kita, jadi kita bekerjasama ketua OPPM dan bagian kehakiman yang lain dalam membantu kami bagian keamanan dalam mengatasi seluruh anggota santriwati yang ada di pondok. |
| 9. | P | Apakah bagian keamanan memiliki program perencanaan? | I | Iya pasti ada, seluruh pengurus OPPM punya program perencanaan masing-masing disetiap bagian. Kalau kita sebutnya proker (program kerja) dan Proker ini dibuat bersama-sama dalam musyawarah kerja. |
| 10. | P | Barapa orang jumlah anggota bagian keamanan di OPPM? | I | Ada 2 yang pertama ketua dan yang satunya lagi sekertaris dan juga merangkap bendahara. |
| 11. | P | Apakah ada struktur bagian keamanan OPPM? | I | Tidak ada kalau di bagian keamanan karena hanya berdua |
| 12. | P | Kapan bagian keamanan OPPM melaksanakan Tugasnya? | I | Kami melaksanakan tugas setiap hari 24 jam dan bekerjasama dengan bagian keamanan rayon untuk mengawasi santriwati di pondok. Ketika jam tidur ada yang <i>haritsa lail</i> (piket malam) dari tiap rayon yang tugasnya untuk menjaga dan membangunkan santriwati dan nanti kami bagian keamanan juga bergantian untuk berjaga keliling pondok. |
| 13. | P | Apakah tugas bagian keamanan mengawasi kegiatan santri di pondok? | I | Iya karena bagian keamanan yang menjaga ketertiban dan ketentraman pondok dan tugasnya juga mengawasi santriwati. |

| | | | | |
|-----|---|--|---|--|
| 14. | P | Apa ada kendala dalam melakukan pengawasan? | I | Kendalanya susah dalam mengaturnya karena jumlah santriwati lebih banyak dari kami. |
| 15. | P | Apa saja sanksi yang diberikan bagian keamanan kepada santriwati yang melanggar? | I | Kalau sanksi tergantung dari santriwatinya, kalau melanggarnya ringan hukuman yg diberikan ringan, misal terlambat ke masjid nanti kita berdirikan di depan masjid, ada juga sanksinya dengan menghapal pelajaran, dll. Kalau berat misalkan keluar pondok tanpa izin akan diberikan kerudung pelanggaran. Dan kami juga berikan sanksi sesuai dengan silabus, jadi kita sudah buat silabus, kalau ada yang melanggar sanksinya sudah ada dalam silabus itu. |
| 16. | P | Bagaimana cara anda membagi waktu sebagai pengurus OPPM dan juga sebagai santriwati? | I | Dari diri kita sendiri harus bisa mendisiplin kan waktu, misalkan: ketika kami ada belajar malam ya kami belajar masuk kelas, ada diskusi kami ikut kegiatan diskusi, tapi setelah itu kita kembali menjadi bagian keamanan lagi. |



8.6 Hasil Wawancara Pengurus OPPM

Manajemen Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) dalam Membentuk Jiwa Kepemimpinan Santriwati Di Pondok Modern Gontor Putri Kampus 5 Konda Sulawesi Tenggara

Nama Responden : Cantika Ayu Kelas 5B

Jabatan : Bagian Penggerak Bahasa OPPM

Hari / Tanggal : 25 November 2022

Waktu : Pukul 17.40 WITA

Tempat : Gedung Santiniketan

Transkrip Wawancara Penelitian Penggerak Bahasa OPPM di Gontor Putri Kampus 5

| NO | Pertanyaan | Jawaban Informan |
|----|--|---|
| 1. | P Apakah anda pernah mengikuti kegiatan berorganisasi sebelum berada di OPPM? | I Saya pernah menjadi bagian bahasa di pengurus rayon |
| 2. | P Kegiatan organisasi apa yang anda inginkan di pengurus OPPM ketika menjadi santriwati? | I Dulu saya ingin di bagian koperasi pelajar, karena hobi saya menjual beli. Akan tetapi bagian ini dihapuskan oleh pengasuhan santri. |
| 3. | P Bagaimana pandangan kamu tentang kepemimpinan? | I Menurut saya kepemimpinan itu yang bisa membawa dan mengayomi serta menajadi khudwah hasanah. |
| 4. | P Apakah dengan mengikuti organisasi bisa menjadi seorang pemimpin dan bisa memiliki jiwa kepemimpinan? | I Iya karena dalam berorganisasi kita dapat melatih diri/jiwa kita untuk bisa memiliki jiwa kepemimpinan. Misalnya dalam bagian bahasa. Kita mengajak dan mewajibkan santriwati untuk selalu menggunakan bahasa Arab dan Inggris. Dan juga mendisiplinkan santriwati dalam berbahasa Arab dan Inggris. |
| 5. | P Bagaimana peran bagian penggerak bahasa OPPM di setiap kegiatan Pondok? | I Bagian bahasa disini berperan dalam meningkatkan mutu bahasa dan mendisiplinkan santriwati dalam berbahasa Arab dan Inggris. |

| | | | | |
|-----|---|---|---|--|
| | | | | Setiap pagi itu ada namanya <i>Muhadatsah</i> disini kita mengontrol dan mengawasi santriwati dalam <i>Muhadatsah</i> tersebut. |
| 6. | P | Apa tugas dari bagian penggerak bahasa OPPM? | I | Salah satu tugas dari bagian bahasa yaitu bertanggung jawab atas jalannya disiplin bahasa resmi di Pondok Modern secara penuh. |
| 7. | P | Terkait dengan kedisiplinan, apakah seluruh santriwati di Pondok sudah berdisiplin dalam berbahasa? | I | Belum semua berdisiplin bahasa, karena kadang santriwati ketika bertemu sesama teman yang satu daerah itu kadang memakai masih berbahasa daerah, dan kadang juga bahasanya campur apalagi seperti daerah sini ada kata Mi, Ji, To, Palena, Anu dan Kasihan. tetapi kita tetap tegas dalam mendisiplinkan bahasa di dalam pondok. |
| 8. | P | Apa kendala yang kamu rasakan sebagai pengurus OPPM? Dan apa solusinya? | I | Kendalanya susah, dalam artian kadang dari teman kita sendiri melanggar peraturan tersebut, tetapi walaupun teman kita sendiri tidak menggunakan bahasa resmi tetap selalu ada teguran buat mereka. Kalau penggerak bahasa itu kan ada pembimbingnya yaitu ustazah staf LAC, jadi ustazah LAC yang akan mengurus kegiatan berbahasa kelas V dan memberikan sanksi kepada kelas V yang melanggar. |
| 9. | P | Apakah bagian bahasa OPPM memiliki program perencanaan? | I | Iya ada, Proker ini dibuat pada saat musyawarah kerja tetapi belum semua proker ini dilaksanakan. |
| 10. | P | Barapa orang jumlah anggota bagian penggerak bahasa di OPPM? | I | Ada 3 orang |
| 11. | P | Apakah ada struktur bagian penggerak bahasa OPPM? | I | Kita ada ketua, ada sekertatis dan bendahara |
| 12. | P | Kapan bagian penggerak bahasa OPPM melaksanakan Tugasnya? | I | Setiap hari 24 jam santriwati harus berbahasa |
| 13. | P | Apakah ada kendala bagian penggerak bahasa OPPM dalam melaksanakan tugasnya? | I | Bagian bahasa sendiri susah mengontrol santriwati dalam berbahasa resmi. Jadi kita bekerjasama dengan pengurus rayon bahasa untuk mengontrol santriwati untuk berbahasa. Kita memberikan nasehat dan arahan |

| | | | | |
|-----|---|--|---|--|
| | | | | kepada pengurus rayon karena mereka yang lebih 24 jam bersama mereka. |
| 14. | P | Bagaimana bagian penggerak bahasa membagi waktu santriwati untuk berbahasa arab dan Inggris? | I | Untuk pembagian bahasa kita bagi 1 bulan 2 kali, jadi 2 minggu untuk penggunaan bahasa arab dan 2 minggu lagi untuk penggunaan bahasa Inggris. |
| 15. | P | Apa saja sanksi yang diberikan bagian penggerak bahasa OPPM, kepada santriwati yang melanggar? | I | Sanksi untuk penggerak bahasa sudah ada dalam silabus, isi dalam silabus itu untuk ada 3 pelanggaran ringan, sedang dan berat. |
| 16. | P | Bagaimana pandangan ukhti dalam penerapan panca jiwa, motto pondok, dan falsafah pada kegiatan berbahasa santriwati di Pondok Modern Gontor Putri 4? | I | Menurut saya untuk penerapan panca jiwa, motto dan falsafahnya di pondok Modern Gontor kami diajarkan untuk bekerja dengan ikhlas karena pondok kan sudah memberikan amanat untuk kami bertiga menjadi bagian bahasa, jadi kita jalani saja karena walau berat dan susah InsyaAllah setiap pekerjaan akan dimudahkan, selain itu kami juga harus bisa mandiri dan bebas juga dalam mengeluarkan pendapat tapi tetap dalam pantauan bapak pengasuh pondok dan ustazah pengasahn santri dan musyrif bahasa (pembimbing). |

Lampiran 9: Dokumentasi Gambar

1. Lingkungan Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 5



Tampak depan Pondok Modern Gontor Putri Kampus 5

| | | |
|--|--|---|
| | | |
| <p>Gedung Santiniketan sebagai kantor sekaligus kamar untuk ustazah pengasuhan santriwati, ustazah bagian KMI, ustazah Bapenta dan Diskusi</p> | <p>Koperasi pelajar santriwati adalah tempat di mana pondok memberikan fasilitas kebutuhan santriwati mulai dari snack, buku dan alat tulis, serta keperluan sehari-hari santriwati. Yang bertugas untuk menjaga koperasi santriwati ini adalah ustazah koperasi dan staf OPPM</p> | <p>Koperasi Dapur tempat di mana santriwati makan pagi, siang dan malam. Dan yang bertugas membagikan makanan yaitu santriwati piket pagi dan diawasi oleh staf OPPM bagian Dapur</p> |



Bentuk seragam resmi santriwati Gontor Putri Kampus 5 :

1. Putih hitam dipakai pada saat santriwati melaksanakan kelas *muhadhoroh* (pidato) pada malam senin dan kamis siang
2. Jubah hijau dipakai di hari senin, selasa dan rabu
3. Baju Coklat Pramuka dengan bawahan rok coklat tua di pakai hari kamis pagi sedangkan bawahan celana dipakai pada waktu jam pramuka
4. Baju olahraga pink dipakai hari selasa pagi dan hari jum'at
5. Putih Biru dipakai hari sabtu dan ahad



Pesan dan nasehat kyai sebagai motivasi santriwati di pondok



Slogan filosofi yang di pajang di setiap gedung/rayon asrama santriwati

2. Kegiatan Santriwati di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 5



Setiap hari Selasa dan Jum'at pagi, santriwati diwajibkan untuk berkumpul *Muhadatsah* pagi bersama wakil pengasuh pondok. *Muhadatsah* merupakan program harian pondok yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan kosakata baru baik bahasa Arab maupun bahasa Inggris dan dilanjutkan lari pagi dan senam bersama.

Pengarahan oleh wakil pengasuh pondok dalam memberikan nasehat dan motivasi kepada santriwati sebelum ujian (*murojaah*).



Tahsinul Qur'an bersama bapak Wakil Pengasuh Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 5.

Public Speaking Contest (PSC) dan Hafiah Hifdzul Qur'an (HHQ) adalah lomba pidato antar santriwati dari kelas I sampai kelas IV KMI yang diadakan setahun sekali dengan menggunakan Bahasa Arab, Indonesia dan Inggris.



Acara Pekan Perkenalan Khutbatu-I-Arsy (PPKA) dilaksanakan di lapangan hijau Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 5. Acara ini dilakukan setiap tahun dan menjadi agenda rutin yang wajib diikuti oleh seluruh guru dan santriwati PMDG. Khutbatu-I A`rsy adalah khutbah yang disampaikan oleh pimpinan pondok tentang nilai-nilai dan jiwa kepesantrenan sebagai bentuk perkenalan untuk santriwati PMDG baik yang baru maupun yang lama tentang kehidupan pesantren, arti perjuangan, arti kehidupan dan arti keilmuan.



Pekan Olahraga dan Seni Darussalam (POD) yang diikuti oleh seluruh santriwati pondok Gontor Putri Kampus 5. Bertujuan agar mengenalkan santriwati baru olahraga dan seni di pondok, dalam hal ini juga mengajarkan santriwati dalam memimpin upacara.



Queen Of Language yaitu kegiatan santriwati pondok dalam mengikuti lomba kontes bahasa antara kelas maupun rayon. setiap tahunnya acara ini dibuat sebagai bentuk kreativitas santriwati dalam mengikuti lomba bahasa yang diadakan oleh pengurus bahasa CLI (*Central Language Improvement*) dan Ustazah LAC (*Language Advisory Council*)



Vocal group adalah salah satu perlombaan dari acara rentetan pekan *Khutbatu-l-A`rsy* (PKA). Lomba ini biasanya dilaksanakan antar rayon atau angkatan. Lomba vocal group ini dapat meningkatkan ukhuwah islamiyyah, kebersamaan dan kekompakan antar santriwati baik anggota di rayon atau seangkatan.



Acara SPOM party ini merupakan ajang untuk menyalurkan, mengembangkan, menyatukan ide, kreatifitas, serta potensi melalui berbagai acara, perlombaan dan pertunjukkan yang dibuat sebagai penutupan rentetan OPPM, salah satu tujuan adalah untuk memperkuat daya sentuh OPPM terhadap pendidikan mental santriwati. SOPM party ini mengenalkan kegiatan-kegiatan OPPM kepada seluruh santriwati dalam menciptakan kreatifitas dan inovasi yang kuat dalam kegiatan ini.



Perfotoan angkatan adalah kegiatan tahunan yang diadakan di seluruh PMDG guna pendokumentasian angkatan di Darussalam, dengan tidak meninggalkan pendidikan penting bagi santriwati yakni pelatihan untuk berorganisasi dalam mengatur angkatannya, serta mendidik santriwati untuk dapat mempersiapkan apa-apa yang dibutuhkan untuk acara besar.

3. Organisasi Pelajar Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 5

| | |
|--|---|
| | |
| <p>Pengarahan oleh ustad mengenai pelatihan keorganisasian bagi pengurus OPPM, pengurus pramuka dan pengurus rayon</p> | <p>Pelantikan pengurus OPPM baru tahun periode 1443-1444 H/ 2022-2023</p> |



Musyawah kerja (Muker) merupakan program kerja santriwati pengurus OPPM yang bertujuan untuk merancang konsep, cara, sarana dan prasarana serta metode dalam mengelola kegiatan santriwati satu tahun yang akan datang secara internal, dan mengevaluasi kegiatan tiap bagian serta menambah program kerja baru, yang diikuti oleh seluruh pengurus OPPM.

Untuk mengoptimalkan kinerja pengurus OPPM maka diadakannya Pembacaan hasil ketetapan musyawarah kerja OPPM. Adapun yang dibacakan merupakan program baru dan lama dari hasil musyawarah atas kesepakatan bersama seluruh santriwati kelas 5 dan para pembimbing pada bulan Ramadhan. Pembacaan hasil ketetapan musyawarah ini bertujuan agar seluruh santriwati tau dan faham betul secara detail seluruh disiplin pondok yang harus ditaati.

**HASIL KETETAPAN MUSYAWARAH KERJA
PENGURUS ORGANISASI PELAJAR
PONDOK MODERN (OPPM)
PERIODE : 1443-1444 H/2022-2023 M**

Bag. Keamanan
PONDOK MODERN DARUSSALAM GONTOR PUTRI
KAMPUS 4
LAMOMEA-KONDA-KONAWA SELATAN
SULAWESI TENGGARA

**HASIL KETETAPAN MUSYAWARAH KE
PENGURUS PUSAT
ORGANISASI PELAJAR PONDOK MODERN (OPP
PONDOK MODERN DARUSSALAM GONTOR PUTRI KAMP
LAMOMEA-KONDA-KONAWA SELATAN SULAWESI TENGGARA
Periode 1443-1444 H/2022-2023 M**

BAGIAN KEAMANAN

PERSONALIA

| | | | |
|--------------|--------------------------|---------|----------|
| • Ketua | • Dega Fitrroh Ramadhani | • 4D | • Konda |
| • Sekretaris | • Nurul Hikmah Yunus | • 4D | • Konawe |
| • Bendahara | • Siti Fatimah Azzahra | • 3InIB | • Wawote |

PROGRAM KERJA

1. Mewajibkan kepada seluruh Santriwati untuk :

- a. Memakai:
 - Celana panjang ketika tidur
 - Kaus dalam berwarna putih setiap hari
 - Dalam bentuk rok atau celana panjang
 - Papan nama,encana dan juran penutup atas atas dan bawah
 - Kerudung dan sandal di sekitar kamar mandi dan sekitar rayon
 - Hijab sepanjang jari tangan
 - Pakaian resmi apabila:
 - Pergi ke BAPENTA saat menerima tamu kecuali dengan al tertentu
 - Sebelum bel kedua menjelang shalat maghrib
 - Dalam topi
 - Sandal dan sepatu yang sesuai dengan aturan pondok:
 - Sandal yang tidak bertebat
 - Sepatu penutupi bagian standar dengan ukuran 3 cm
 - Sepatu kets ketika olahraga kecuali dengan alasan tertentu
 - Jubah resmi, rok dalam, kaus dalam, dalam topi, papan nama, les seperti penutupi dan juran penutupi atas dan bawah ketika pulang at keluar pondok.
 - Hibah besar dengan ukuran 150 cm
- b. Mengikuti:
 - Hejar makan kecuali dengan alasan tertentu
 - Pembersihan rayon pada waktu shalat ashar dan sebelum maghrib 1 yang berhalangan
- c. Melapor ke Bagian Keamanan Pusat bagi :
 - Piket penerimaan tamu dan piket rayon sebelum pergi ke tempatny
 - Piket kamar sandal/ pembersihan kamar ketika pagi dan sore hari
 - Santriwati yang keluar pondok dan pulang selamanya
- d. Membawa:
 - Alas kaki resmi disetiap perkumpulan
 - Tas sandal ketika pergi ke:
 - Koperasi pelajar
 - Masjid
 - Kelas
 - Auditorium
 - Koperasi dapur
 - DLP
 - Wartel
 - Alat makan lengkap ketika makan (piring, sendok dan gelas)
- e. Mengambil sampah setiap selesai perkumpulan

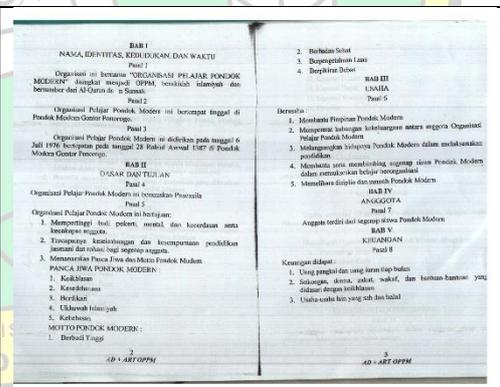
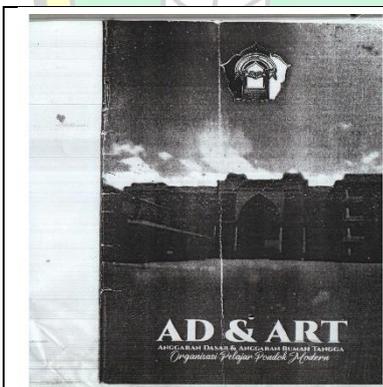
Bentuk laporan hasil ketetapan musyawarah kerja pengurus OPPM bagian keamanan periode 2022-2023



Laporan pertanggung Jawaban (LPJ) OPPM dan serah terima amanat dari pengurus lama ke pengurus baru. LPJ merupakan wujud tanggungjawab dan pendidikan di PMDG. Kegiatan ini bertujuan untuk mencetak kader-kader pemimpin yang bertanggungjawab. Hal ini senada dengan salah satu falsafah pondok yaitu “Mau memimpin dan siap di pimpin”.



Imtihan imamah merupakan agenda khusus bagi santriwati kelas V yang diharuskan untuk memimpin anggotanya agar mereka bisa menjadi contoh bagi anggota di rayon masing-masing dan menjadi teladan bagi santriwati lainnya. Imtihan imamah ini bertujuan untuk melatih santriwati kelas v agar memiliki mental kepemimpinan yang berkualitas serta tidak lupa dengan nilai-nilai agama.

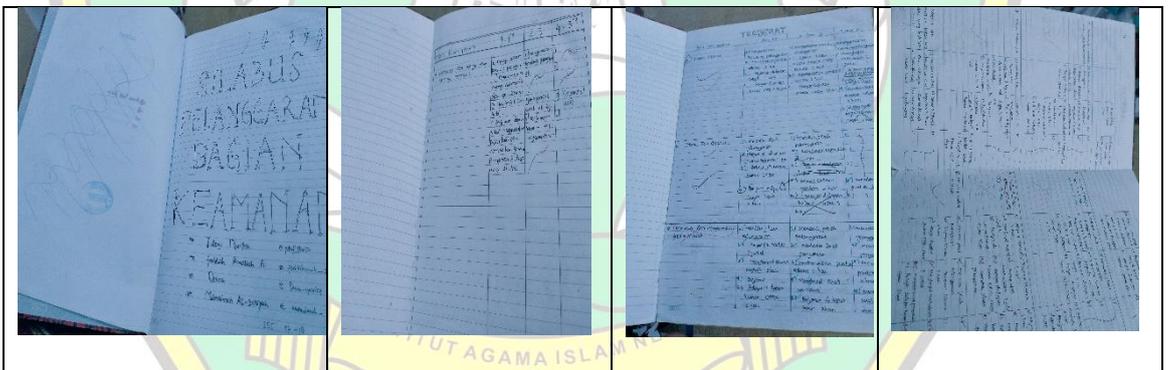


OPPM memiliki inventaris buku atau dokumen AD/ART

4. Pelanggaran Santriwati PMDG Putri Kampus 5



Bentuk pelanggaran santriwati di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri bermacam-macam dan sanksi yang diberikan juga tergantung pelanggaran santriwati, ada yang ringan sampai berat. Setiap santriwati yang melanggar berat akan diberikan kerudung pelanggaran yang warnanya lebih mencolok dari kerudung santriwati yang lain. Kerudung Hijau dan merah biasanya digunakan oleh pelanggaran bagian KMI, ungu dan kuning digunakan oleh pelanggaran bagian bahasa, biru dan orange digunakan oleh pelanggaran bagian keamanan. Sedangkan pelanggaran ringan atau sedang hukumannya yaitu menghafal pelajaran, menghafal surat, membersihkan dan lain-lain.



Buku silabus keamanan pengurus OPKM bagian keamanan, untuk mencatat santriwati yang sering melakukan pelanggaran baik ringan, sedang dan berat.



| NO | HARI/TANGGAL | NAMA |
|----|----------------------|-----------------------------|
| 1 | senin,01 Desember | Amni Dini |
| 2 | selasa,02 Desember | Nida Nasywa Naura Fitriyani |
| 3 | rabu,03 Desember | Ahliyah Desman |
| 4 | Kamis,04 Desember | Azzah Nur Rafsanjani |
| 5 | Jumat,05 Desember | Kahsanah Mulyanti |
| 6 | Sabtu,06 Desember | Enakhyah Maulana |
| 7 | Minggu,07 Desember | Nur Laili Fidi |
| 8 | Senin,16 Desember | Fatihah Az Zahra Anwar |
| 9 | Selasa,17 Desember | Fitriyati Zahra |
| 10 | Rabu,18 Desember | Fiazzati Muhammadiyah A |
| 11 | Kamis,19 Desember | Christika Ayni Lestari |
| 12 | Jumat,20 Desember | Amalia Fagihah |
| 13 | Sabtu,21 Desember | Ahliyah Nur Anisa |
| 14 | Minggu,22 Desember | Ahliyah Cahya |
| 15 | Senin,23 Desember | Suci Ramadani |
| 16 | Selasa,24 Desember | Nadliya Nur Rofiah |
| 17 | Rabu,25 Desember | Yuliana Firdah |
| 18 | Kamis,26 Desember | Nur Azizah |
| 19 | Jumat,27 Desember | Surpliah |
| 20 | Sabtu,28 Desember | Nur Fadillah Syamsurizki |
| 21 | Minggu,29 Desember | Rahmatul Adawiyah |
| 22 | Senin,30 Desember | Nahlah Wafiqia Masruroh |
| 23 | Tuesday,31 Desember | Wa Ode Nur Anisya |
| 24 | Wednesday,01 Januari | Fiazzati Muhammadiyah A |
| 25 | Thursday,02 Januari | Inka Evriana |
| 26 | Friday,03 Januari | Nida Nasywa Naura Fitriyani |
| 27 | Saturday,04 Januari | Andi Nur Aulia |
| 28 | Sunday,05 Januari | Karmila |
| 29 | Monday,06 Januari | Alhaya Salsabila Daryodi |
| 30 | Tuesday,07 Januari | Husnul Rizkiyah |

Buku Absensi santriwati kelas V, absensi ini digunakan sebagai kehadiran santriwati kelas V ketika perkumpulan berlangsung.

Jadwal night watch women atau piket malam. Di mana nama santriwati yang tercantum dalam jadwal bertugas menjaga pondok di malam hari dan membangunkan santriwati untuk berangkat ke masjid di waktu subuh. dan nantinya bagian keamanan yang akan bertugas mengontrol dan mengawasi santriwati yang piket.



5. Kalender Kegiatan Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 5

| KALENDER KEGIATAN SEMESTER KEDUA PONDOK MODERN DARUSSALAM GONTOR PUTRI KAMPUS 4 TAHUN AJARAN: 1443-1444/2022-2023 | | | | | |
|--|--------|-----------------------|--|--|-------|
| No | Hari | Tanggal | Kegiatan | Waktu | |
| 166 | Jum'at | 18 Rabi'ul Awwal 1444 | • Akhir Liburan PMDG Kampus Putra Semester Pertama | | |
| | | 14-Okt-22 | • Pengabsenan Disiplin Kedatangan Bapak Guru KMI | | |
| 167 | Sabtu | 19 Rabi'ul Awwal 1444 | • Pembukaan Tahun Ajaran Semester Kedua | Pagi | |
| | | | • Pengabsenan Disiplin Bapak Guru KMI | Pagi | |
| | | | • Pengabsenan Disiplin Siswa KMI | Pagi | |
| 168 | Ahad | 15 Oktober 2022 | • Pembersihan Umum Rayon | | |
| | | | • Pembacaan Rambu-Rambu Disiplin Pondok (RDP) | Setelah Isya | |
| | | 20 Rabi'ul Awwal 1444 | • Pembersihan Kelas-Kelas | Pagi | |
| | | | • Pembagian Jadwal Semester Kedua untuk Bapak Guru KMI | Pagi | |
| | | | • Pembagian Jadwal Pelajaran Kelas 1-6 di Kelas-Kelas | Pagi | |
| 169 | Senin | 16 Oktober 2022 | • Penulisan Naskah Latihan pidato | | |
| | | 17 Oktober 2022 | • Pembacaan Rambu-Rambu Disiplin KMI (RDK) | Setelah Isya | |
| 170 | Selasa | 21 Rabi'ul Awwal 1444 | • Awal Belajar Efektif | Pagi | |
| | | | • Awal Latihan Pembukaan Gontor Olympiad | Sore | |
| | | | • Pengarahan Pengawas Latihan Pidato dan Diskusi Umum bagi Kelas 5 | Setelah Isya | |
| 171 | Rabu | 17 Oktober 2022 | • Awal Belajar Malam Terbimbing | Malam | |
| | | 22 Rabi'ul Awwal 1444 | • Masa Belajar Efektif | Pagi | |
| 172 | Kamis | 18 Oktober 2022 | • Belajar Malam Terbimbing | Malam | |
| | | 23 Rabi'ul Awwal 1444 | • Masa Belajar Efektif | Pagi | |
| 173 | Jum'at | 24 Rabi'ul Awwal 1444 | • Awal Pelajaran Sore | Siang | |
| | | | 19 Oktober 2022 | • Belajar Malam Terbimbing | Malam |
| | | | • Diskusi Umum kelas 5 | Malam | |
| 174 | Sabtu | 20 Oktober 2022 | • Masa Belajar Efektif | | |
| | | | • Kemisan Perdana Bapak Guru KMI Semester Kedua | | |
| | | | • Pelantikan Panitia PSC, Panitia <i>Festifal Multitalent Santrivati</i>, Panitia <i>Vocal group among Hostel</i>, Panitia Fathul Kutub dan Tadrib Tadris | Pagi | |
| | | | • Pembukaan Latihan Kepramukaan | Siang | |
| 175 | Ahad | 21 Oktober 2022 | • Awal Latihan Pidato | Siang | |
| | | | • Libur | | |
| 176 | Senin | 25 Rabi'ul Awwal 1444 | • Pembukaan Kegiatan Bahasa | Pagi | |
| | | 21 Oktober 2022 | • Pertemuan Bulanan Klub dan Kursus | Setelah Isya | |
| 177 | Selasa | 26 Rabi'ul Awwal 1444 | • Masa Belajar Efektif | Pagi | |
| | | 22 Oktober 2022 | • Belajar Malam Terbimbing | Setelah Isya' | |
| 178 | Rabu | 27 Rabi'ul Awwal 1444 | • Masa Belajar Efektif | Pagi | |
| | | 23 Oktober 2022 | • Geladi I Upacara Pembukaan Gontor Olympiad | Sore | |
| 179 | Kamis | 24 Oktober 2022 | • Belajar Malam Terbimbing | Setelah Isya' | |
| | | | 29 Rabi'ul Awwal 1444 | • Masa Belajar Efektif | Pagi |
| 180 | Jum'at | 01 Rabi'ul Akhir 1444 | • Belajar Malam Terbimbing | Setelah Isya' | |
| | | | 26 Oktober 2022 | • Masa Belajar Efektif | Pagi |
| 181 | Sabtu | 27 Oktober 2022 | • Masa Belajar Efektif | Pagi | |
| | | | 02 Rabi'ul Akhir 1444 | • Pembacaan Panitia Public Speaking Contest untuk Kelas 3x4 | Pagi |

6. Wawancara kepada informan



Wawancara bapak Wakil Pengasuh Pondok Ust. Muhammad Afif Chamidi S.Th.I



Wawancara bagian pengasuhan santri Ustazah. Nur Fatimah, S.Pd



Wawancara bagian pengasuhan santri Ustazah Mira Nisrina Dewi



Wawancara Ketua OPDM Naura Afifah Kelas 5B



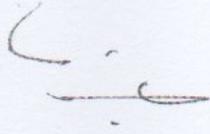
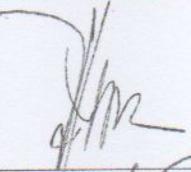
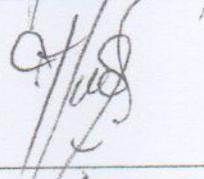
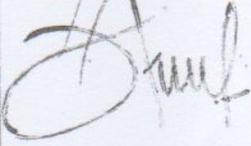
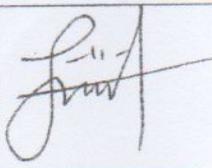
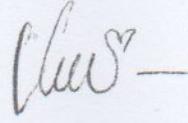
Wawancara pengurus OPDM bagian keamanan Diega Fitrah Ramadhani kelas 5B



Wawancara pengurus OPDM bagian penggerak bahasa Cantika Ayu kelas 5B

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Nama-Nama Informan

| NO | NAMA | JABATAN | TTD |
|----|-----------------------------------|----------------------------------|---|
| 1 | Ust. Muhammad Afif Chamidi S.Th.I | Wakil Pengasuh |  |
| 2 | Ustadzah. Nur Fatimah, S.Pd | Staf Pengasuhan Santri |  |
| 3 | Ustadzah. Mira Nisrina Dewi | Staf Pengasuhan Santri |  |
| 4 | Naura Afifah | Ketua OPKM Kelas 5B |  |
| 5 | Diega Fitrah Ramadhani | Bagian Keamanan Kelas 5B |  |
| 6 | Cantika Ayu | Bagian Penggerak Bahasa Kelas 5B |  |

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 01/SWK/A-a/XII/2022

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Yang bertandatangan di bawah ini Wakil Pengasuh Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 4 di Lamomea Konda Konawe Selatan Sulawesi Tenggara, menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Sulfiah Sari
NIM : 2020040201017
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah selesai mengadakan penelitian di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 4, Lamomea, Konda, Konawe Selatan pada tanggal 23 Oktober sampai dengan tanggal 29 Desember 2022 , dengan judul :

Manajemen Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) Dalam Membentuk Jiwa Kepemimpinan Santriwati Dipondok Modern Darussalam Gontor Putri 4 Konda Sultra

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar maklum bagi yang berkepentingan dan dapat dipergunakan apabila perlu.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Konawe Selatan, 19 Desember 2022

Menyetujui,

Wakil Pengasuh Pondok Modern Gontor Putri Kampus 4



(Al-Ustadz Muhammad Afif Chamidi., S.Th.I)



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

Jl. Mayjend S. Parman No. 03 Kendari 93121

Website : balitbang sulawesitenggara prov.go.id Email: badan litbang sultra01@gmail.com

Kendari, *21* Oktober 2022

Kepada

Yth. Pimpinan Pondok Pesantren Darussalam Gontor
Putri 4 Konda Sultra
di -

TEMPAT

Nomor : 070/ *37051 X* /2022
Sifat : -
Lampiran : -
Perihal : IZIN PENELITIAN.

Berdasarkan Surat Direktur PPs IAIN Kendari Nomor: 0814/In. 23/P/PP.00.9/10/2022 tanggal, 20 Oktober 2022 perihal tersebut diatas, Mahasiswa dibawah ini:

Nama : SULFIAH SARI
NIM : 2020040201017
Prog. Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : Pondok Pesantren Darussalam Gontor Putri 4 Konda Sultra

Bermaksud untuk Melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Sesuai Lokasi diatas, dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul :

"MANAJEMEN ORGANISASI PELAJAR PONDOK MODERN (OPPM) DALAM MEMBENTUK JIWA KEPEMIMPINAN SANTRIWATI DI PONDOK PESANTREN DARUSSALAM GONTOR PUTRI 4 KONDA SULTRA"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal : *21* Oktober 2022 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan Pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) examplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sulawesi Tenggara Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

an. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
KEPALA BADAN PENELITIAN & PENGEMBANGAN
PROV. SULAWESI TENGGARA



Dra. Hj. ISMA, M.Si

Pembina Utama Madya, Gol. IV/d
Nip. 19660306 198603 2 016

Tembusan:

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Direktur PPs IAIN Kendari di Kendari;
3. Ketua Prodi MPI IAIN Kendari di Kendari;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP
(CURRICULUM VITAE)
IDENTITAS DIRI**

1. Nama : Sulfiah Sari
2. Tempat Tanggal Lahir : Makassar, 20 Oktober 1990
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Status Perkawinan : Menikah
5. Agama : Islam
6. Nomor Hp : 081226100628
7. Alamat Rumah : Jl. Dr. Moh Hatta. No.21, Rt.013/Rw.004, Kel. Sanua, Kec. Kendari Barat, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara
8. Email : soelviahsyame@gmail.com



DATA KELUARGA

1. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Drs. H. Syamsul Bahri, M.A (Alm)
 - b. Ibu : Dra. Hj. Faridah
2. Nama Keluarga
 - a. Suami : Ayyub, S.Sos.I., M.Sos.I
 - b. Anak : 1. Quraish Hamidi
2. Izzatul Aminah Hasanah
3. Nama Saudara Kandung
 - a. Kakak : Sulfarid, S.E.Sy., M.Si

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SD Negri 1 Kendari
2. SMP : Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 1 Mantingan Jawa Timur
3. SMA : Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 1 Mantingan Jawa Timur
4. S1 : Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Jakarta.